LAPORAN KEPUASAN DOSEN
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TERHADAP
SISTEM TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA



Pusat Penjaminan Mutu
Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten
2025

LAPORAN KEPUASAN DOSEN
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TERHADAP
SISTEM TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

Disusun oleh:

Pujiono

Pusat Penjaminan Mutu
Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten
2025

KATA PEGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana serta atas karma baik yang kami lakukan sehingga laporan hasil survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama dapat terselesaikan. Tata pamong, tata kelola, dan kerja sama yang baik sangat penting dalam menunjang terselenggaranya tri dharma perguruan tinggi. Dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan merupakan sumber daya utama dalam usaha mendidik serta menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter sesuai visi dan misi STABN Sriwijaya. Oleh karena itu, STABN Sriwijaya berupaya meningkatkan mutu sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama agar dapat mendukung lulusan yang berkualitas. Sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama perlu dievaluasi dan dimonitoring sehingga dapat dilakukan koreksi terhadap ketidaktepatan sistem dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam peningkatan pengelolaan. Upaya evaluasi dan monitoring dilakukan melalui survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama.

Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama dilakukan dengan menyebarkan angket kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan. Instrumen pengukuran tingkat kepuasan ini menggunakan kuesioner tertutup dengan memberikan pertanyaan tentang kenyataan dan harapan yang dialami oleh dosen dan tenaga kependidikan sebagai penerima layanan. Instrumen kuesioner terdiri dari 5 aspek yaitu *tangible* (keberwujudan), *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), dan *empathy* (empati). Pernyataan yang diajukan kepada dosen dan tenaga kependidikan berjumlah 65 item yang harus dijawab sesuai dengan kenyataan dialami dan yang diharapkan. Hasil survei tersebut perlu dilaporkan kepada pimpinan agar dimanfaatkan untuk peningkatan sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah mengisi angket kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pihak-pihak yang terlibat dalam mengambil kebijakan dan peningkatan mutu sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama di STABN Sriwijaya.

Tangerang, 14 November 2025

Kepala Pusat Penjaminan Mutu,



Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.
NIP 198110132009012007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan 1
BAB II INSTRUMEN SURVEI
2.1. Instrumen Survei 2
BAB III ANALISIS HASIL SURVEI
3.1. Hasil Survei Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan
3.1.1. Demografi Responden 6
3.1.2. Data Dialami Dosen dan Tenaga Kependidikan 8
3.1.3. Data Harapan Dosen dan Tenaga Kependidikan 9
3.1.4. Hasil Penilaian Berdasarkan Tingkat Kepuasan 11
3.1.5. Hasil Analisis GAP 11
3.1.6. Hasil Analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI) 12
3.1.7. Hasil Analisis *Importance Performance Analisis* (IPA) 13
3.1.8. Hasil Analisis Deskriptif Setiap Butir Pernyataan 17
BAB IV PENUTUP
4.1. Kesimpulan 54
4.2. Saran 54
LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tata pamong, tata kelola, dan kerja sama memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Apalagi semakin meningkatnya persaingan yang menuntut pada setiap perguruan tinggi perlu memperhatikan kebutuhan dan keinginan stakeholders (mahasiswa, masyarakat dan instansi terkait). Oleh karena itu, agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi perlu membangun tata kelola yang baik dan profesional yang terangkum dalam sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama. Demikian halnya dengan STABN Sriwijaya sebagai institusi pendidikan perlu memastikan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama dilaksanakan secara baik dan mencerminkan *good university governance* untuk mencapai visi dan melaksanakan misi.

Tata pamong merupakan sistem yang dapat menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Tata kelola berkenaan dengan pengelolaan perguruan tinggi mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan. Kerja sama merupakan pengembangan jejaring dan kemitraan yang dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan strategis STABN Sriwijaya. Untuk menjamin terlaksananya sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama yang baik perlu diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi kembali dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Dalam rangka memastikan sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama dilaksankan dengan baik untuk mencapai visi dan menjalankan misi STABN Sriwijaya, perlu dilakukan survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama yang ada di STABN Sriwijaya. Gambaran hasil survei ini dapat berimplikasi terhadap optimalisasi kebijakan dan strategi yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan berkeadilan.

1.2. Tujuan

Survei Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama yang ada di STABN Sriwijaya. Selain itu, untuk mengetahui komponen apa yang harus ditingkatkan dalam implementasinya, dan dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu serta keberlanjutannya.

BAB II
INSTRUMEN SURVEI

2.1. Instrumen Survei

Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan melalui tautan *google form* (https://forms.gle/BtEMcg8rwXgCK5iQ7) yang disebarkan melalui WhatsApp Group Sivitas Akademika STABN Sriwijaya. Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 29 Juli sampai dengan 19 Agustus 2025. Dalam kegiatan survei ini populasi yang dituju adalah dosen dan tenaga kependidikan sebagai penerima layanan.

Pertanyaan tertulis dalam kuesioner berisi tentang kenyataan dan harapan yang dialami oleh dosen dan tenaga kependidikan sebagai penerima layanan. Instrumen kuesioner terdiri dari 5 aspek yaitu *tangible* (keberwujudan), *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), dan *empathy* (empati). Pernyataan yang diajukan kepada dosen dan tenaga kependidikan berjumlah 65 item yang harus dijawab sesuai dengan kenyataan dialami dan yang diharapkan. Pilihan dari jawaban tersebut diukur dengan rentang skala likert 1-4 dengan kriteria 1 (sangat tidak puas), 2 (tidak puas), 3 (puas), dan 4 (sangat puas). Untuk mengkonfirmasi keakuratan instrumen dilakukan validasi empiris. Dari hasil perhitungan data menunjukkan seluruh butir dalam kategori valid.

Instrumen tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama STABN Sriwijaya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Komponen kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama STABN Sriwijaya

No.	Komponen	No. Butir	Butir Pernyataan
1.	*Tangibles*	1.	Ketersediaan peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja
		2.	Kejelasan peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja
		3.	Sosialisasi peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja
		4.	Ketersediaan peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola (Ketua; Wakil Ketua; Jurusan; Pascasarjana; Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan; Pusat; dan Unit Pelaksana Teknis)
		5.	Kejelasan peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola
		6.	Sosialisasi peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola

		7.	Kesesuaian antara peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola dengan pelaksanaan
		8.	Transparansi dalam pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola
		9.	Kecukupan personil pada organ pengelola
		10.	Ketepatan penempatan personil pada organ pengelola sesuai kemampuan dan keahlian
		11.	Personil pada organ pengelola melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan internal sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mendorong tercapainya visi dan terlaksananya misi
		12.	Personil pada organ pengelola menguasai bidang pekerjaan sesuai dengan posisi/jabatan
		13.	Ketersediaan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola
		14.	Kejelasan kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola
		15.	Sosialisasi kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola
		16.	Kesesuaian antara kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola dengan pelaksanaan
		17.	Ketersediaan lembaga kode etik
		18.	Keberfungsian lembaga kode etik dalam menegakkan kode etik
		19.	Ketersediaan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
		20.	Sosialisasi kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
		21.	Kejelasan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
		22.	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
		23.	Kesesuaian antara kode etik dengan pelaksanaan
		24.	Ketersediaan peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus
		25.	Sosialisasi peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus
		26.	Kejelasan peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus
		27.	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur yang lengkap
		28.	Ketepatan Standar Operasional Prosedur
		29.	Kesesuaian antara Standar Operasional Prosedur dengan pelaksanaan
		30.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan
		31.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan kemahasiswaan

		32.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan penelitian
		33.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat
		34.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan Sumber Daya Manusia
		35.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan keuangan
		36.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sarana dan prasarana
		37.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sistem informasi
		38.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu internal
		39.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan kerja sama
		40.	Ketersediaan mitra kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
		41.	Ketersediaan dokumen rencana strategis (renstra)
		42.	Ketersediaan dokumen atau bukti pelaksanaan benchmarking dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional
		43.	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu internal
		44.	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan
		45.	Kemudahan akses terhadap kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan
		46.	Sosialisasi kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan
		47.	Adanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi organ pengelola
		48.	Ketersediaan dokumen laporan kinerja tahunan atau laporan kegiatan pelaksanaan program sesuai fungsi organ pengelola
		49.	Kemudahan akses fasilitas dan sumber daya yang adil bagi warga kampus
2.	*Responsiveness*	50.	Kecepatan organ pengelola dalam menanggapi kebutuhan dan keluhan
		51.	Penguasaan organ pengelola terhadap tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab
		52.	Pemberian informasi secara jelas oleh organ pengelola
3.	*Reliable*	53.	Kecepatan penyelesaian masalah oleh organ pengelola
		54.	Penyediaan waktu luang organ pengelola dalam memberikan layanan
		55.	Ketepatan waktu organ pengelola dalam melaksanakan tugasnya
		56.	Ketepatan waktu organ pengelola dalam membuka layanan sesuai tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya
4.	*Assurance*	57.	Pemenuhan kebutuhan layanan oleh organ pengelola
		58.	Pemberian solusi oleh organ pengelola jika layanan tidak dapat dipenuhi

		59.	Pengetahuan organ pengelola tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya
		60.	Kemampuan organ pengelola dalam melaksanakan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya
		61.	Keramahan organ pengelola
		62.	Kesantunan organ pengelola
5.	*Empathy*	63.	Kesediaan organ pengelola untuk membantu kesulitan
		64.	Cara berkomunikasi organ pengelola
		65.	Kepedulian organ pengelola
6.	Saran		Saran untuk perbaikan layanan tata pamong, tata kelola dan kerja sama

Keseluruhan komponen dan butir pada Tabel 1 disajikan secara lengkap pada Instrumen Kepuasan Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong, tata kelola dan kerja sama STABN Sriwijaya (Lampiran 1).

BAB III
ANALISIS HASIL SURVEI

3.1. Hasil Survei Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan Terhadap Sistem Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

3.1.1. Demografi Responden

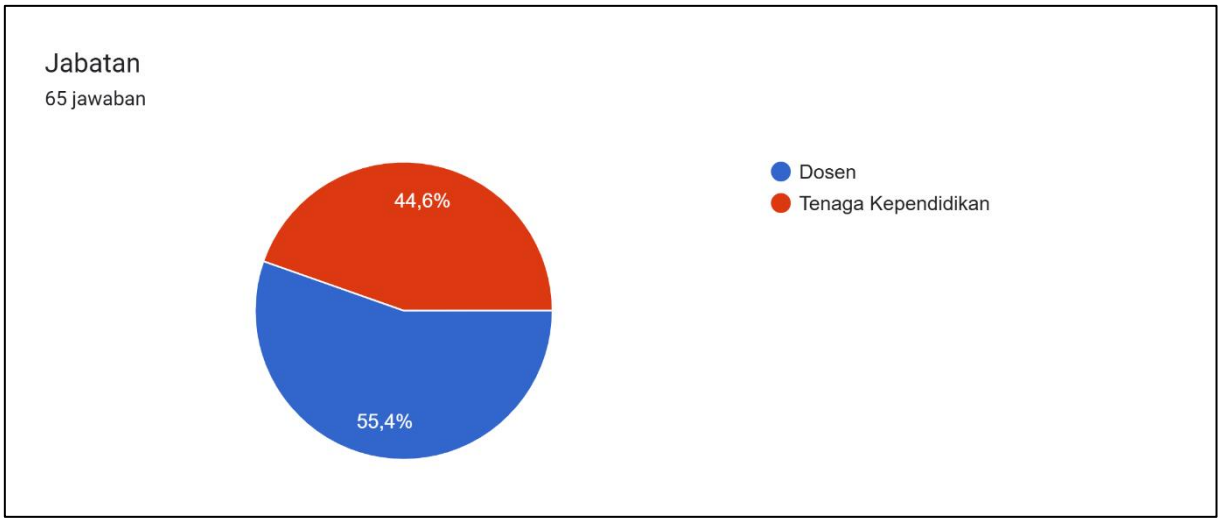
Berdasarkan survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama yang telah dilakukan, diperoleh responden sebanyak 65 orang atau 71% dari seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang berjumlah 92 orang. Demografi responden yang diamati dalam survei ini adalah jabatan dan unit kerja. Berikut ini adalah hasil distribusi frekuensi setiap identitas responden:

a. Responden Berdasarkan Jabatan

Responden berdasarkan jabatan yang telah memberikan jawaban pada kuesioner kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 2. Responden berdasarkan jabatan

No.	Jabatan	Jumlah	Presentase
1.	Dosen	36	55,4%
2.	Tenaga Kependidikan	29	44,6%
Total		58	100%



Gambar 1. Diagram responden berdasarkan jabatan

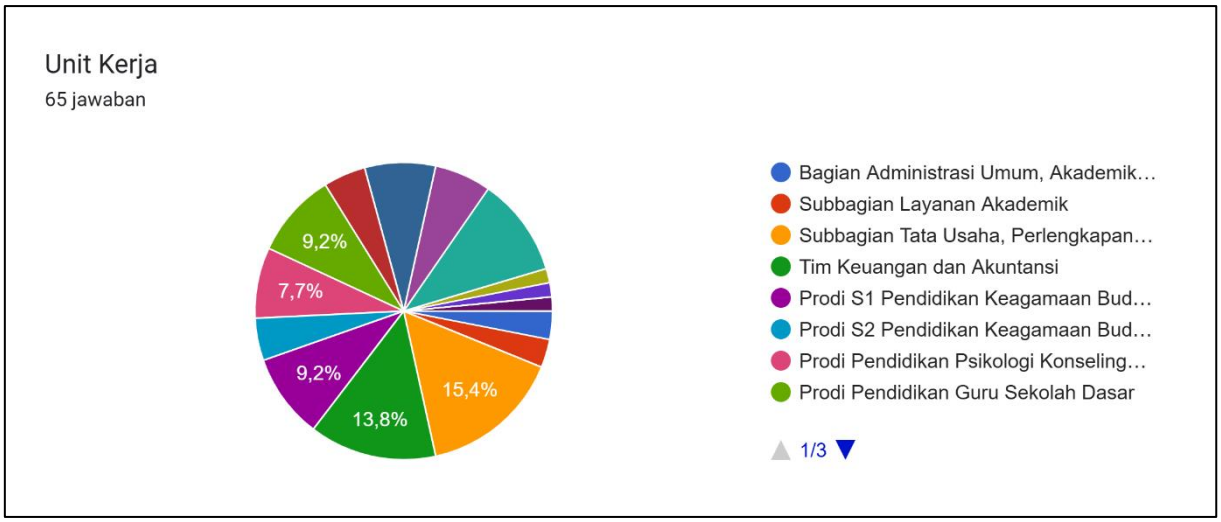
Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa responden dengan jabatan dosen sebanyak 36 orang atau 55,4% sedangkan responden tenaga kependidikan 29 orang atau 44,6%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa responden dosen lebih banyak berpartisipasi dalam survei ini.

b. Responden berdasarkan unit kerja

Responden berdasarkan unit kerja yang telah memberikan jawaban pada kuesioner kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 3. Responden berdasarkan unit kerja

No.	Jabatan	Jumlah	Presentase
1.	Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan	2	3,1%
2.	Subbagian Layanan Akademik	2	3,1%
3.	Subbagian Tata Usaha, Perlengkapan dan Rumah Tangga	10	15,4%
4.	Tim Keuangan dan Akuntansi	9	13,8%
5.	Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1)	6	9,2%
6.	Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2)	3	4,6%
7.	Prodi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha	5	7,7%
8.	Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	6	9,2%
9.	Prodi Pendidikan Profesi Guru Keagamaan	3	4,6%
10	Prodi Kepenyuluhan Buddha	5	7,7%
11	Prodi Ilmu Komunikasi Buddha	4	6,2%
12	Prodi Bisnis dan Manajemen Buddha	7	10,8%
13	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1	1,5%
14	Pusat Penjaminan Mutu	1	1,5%
15	Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan	0	0%
16	Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Bahasa	0	0%
17	Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	1	1,5%
Total		65	100%



Gambar 2. Diagram responden berdasarkan unit kerja

Tabel dan diagram responden berdasarkan unit kerja di atas menunjukkan 2 orang atau 3,1% dari Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan, 2 orang atau 3,1% responden dari Subbagian Layanan Akademik, 10 orang atau 15,4% reponden dari Subbagian Tata Usaha, Perlengkapan dan Rumah Tangga, 9 orang atau 13,8% responden dari Tim Keuangan dan Akuntansi, 6 orang atau 9,2% responden dari Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), 3 orang atau 4,6% responden dari unit kerja Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), 5 orang atau 7,7% responden dari Prodi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha, 6 orang atau 9,2% responden dari unit kerja Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3 orang atau 4,6% responden dari Prodi Pendidikan Profesi Guru Keagamaan, 5 orang atau 7,7% responden dari unit kerja Prodi Kepenyuluhan Buddha, 4 orang atau 6,2% responden dari Prodi Ilmu Komunikasi Buddha, 7 orang atau 10,8% responden dari Prodi Bisnis dan Manajemen Buddha, 1 orang atau 1,5% responden dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan 1 orang atau 1,5% responden dari Pusat Penjaminan Mutu, 1 orang atau 1,5% Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Pangkalan Data. Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa responden terbanyak berdasarkan unit kerja adalah Bagian Tata Usaha, Perlengkapan, dan Rumah Tangga sebanyak 10 orang atau 15,4%.

3.1.2. Data Dialami Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan pada kondisi yang dialami (**Data Dialami**) dalam kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong, tata kelola dan kerja sama di STABN Sriwijaya secara lengkap disajikan pada **Lampiran 2**. Hasil distribusi nilai rata-rata data dialami untuk setiap butir layanan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong, tata kelola dan kerja sama adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rerata Data Dialami Dosen dan Tenaga Kependidikan

No. Butir	Rerata Dialami	No. Butir	Rerata Dialami
1.	3,03	34.	3,02
2.	3,00	35.	3,09
3.	2,86	36.	2,97
4.	3,03	37.	2,94
5.	2,98	38.	3,18
6.	2,86	39.	3,05
7.	2,95	40.	3,11
8.	2,89	41.	3,12
9.	2,74	42.	2,94
10.	2,88	43.	3,18
11.	3,08	44.	3,08
12.	2,95	45.	3,00
13.	3,02	46.	2,92
14.	2,97	47.	2,95
15.	2,86	48.	3,06
16.	2,94	49.	2,98
17.	2,91	50.	2,97
18.	2,83	51.	3,00
19.	3,05	52.	3,00
20.	2,86	53.	2,97
21.	2,91	54.	3,11
22.	2,85	55.	3,05
23.	2,85	56.	3,05
24.	2,83	57.	3,05
25.	2,82	58.	3,02
26.	2,75	59.	2,98
27.	2,85	60.	3,00
28.	2,94	61.	3,08
29.	2,86	62.	3,06
30.	2,95	63.	3,09
31.	3,03	64.	3,08
32.	3,15	65.	3,08
33.	3,11		
Jumlah			193,75
Rerata Data Dialami = 2,98			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa total rerata data dialami adalah 193,75. Sedangkan rerata kepuasan yang dialami oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap seluruh aspek tata pamong, tata kelola dan kerja sama adalah 2,98. Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata dosen dan tenaga kependidikan puas dengan pelayanan tata pamong, tata kelola dan kerja sama di STABN Sriwijaya.

3.1.3. Data Harapan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Data hasil survei yang dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan kondisi yang diharapkan (**Data Harapan**) dalam layanan tata pamong, tata kelola dan kerja

sama di STABN Sriwijaya disajikan pada **Lampiran 2**. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata data harapan untuk setiap butir layanan tata pamong, tata kelola dan kerja sama adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rerata Data Harapan Dosen dan Tenaga Kependidikan

No. Butir	Rerata Harapan	No. Butir	Rerata Harapan
1.	3,68	34.	3,65
2.	3,71	35.	3,66
3.	3,66	36.	3,65
4.	3,60	37.	3,63
5.	3,57	38.	3,65
6.	3,57	39.	3,63
7.	3,62	40.	3,65
8.	3,57	41.	3,68
9.	3,54	42.	3,62
10.	3,62	43.	3,66
11.	3,66	44.	3,62
12.	3,62	45.	3,66
13.	3,65	46.	3,65
14.	3,60	47.	3,66
15.	3,60	48.	3,68
16.	3,60	49.	3,66
17.	3,62	50.	3,65
18.	3,60	51.	3,68
19.	3,65	52.	3,66
20.	3,60	53.	3,65
21.	3,60	54.	3,66
22.	3,62	55.	3,68
23.	3,60	56.	3,65
24.	3,66	57.	3,66
25.	3,63	58.	3,65
26.	3,65	59.	3,65
27.	3,62	60.	3,65
28.	3,60	61.	3,65
29.	3,57	62.	3,65
30.	3,60	63.	3,69
31.	3,65	64.	3,68
32.	3,63	65.	3,69
33.	3,63		
Jumlah			236,31
Rerata Data Harapan = 3,64			

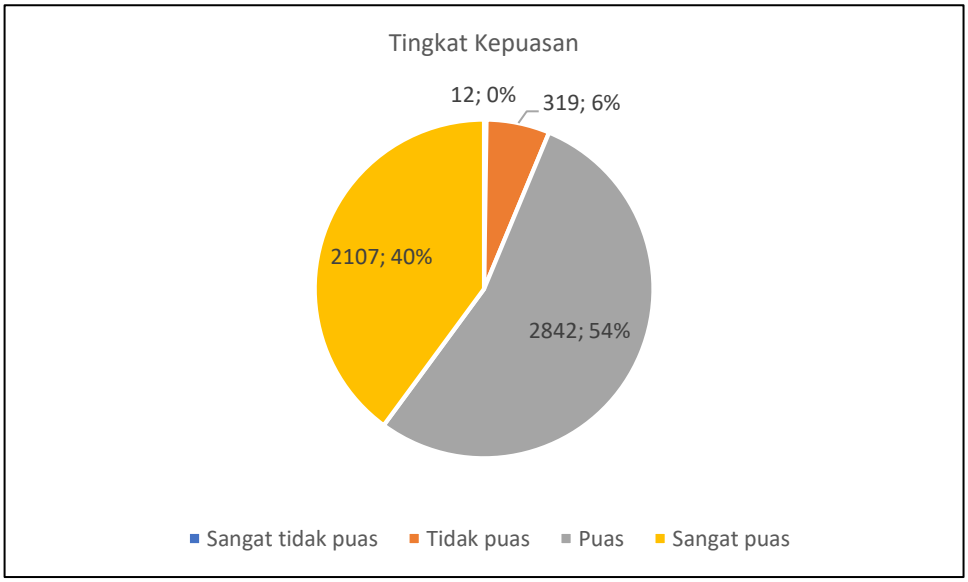
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa total rerata harapan adalah 236,31. Sedangkan rerata data harapan dosen dan tenaga kependidikan terhadap seluruh aspek pelayanan tata pamong, tata kelola dan kerja sama adalah 3,64.

3.1.4. Hasil Penilaian Berdasarkan Tingkat Kepuasan

Hasil penilaian kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong, tata kelola dan kerja sama berdasarkan tingkat kepuasan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Presentase kepuasan

No.	Kepuasan	Skor	Presentase
1.	Sangat tidak puas	97	1%
2.	Tidak puas	530	6%
3.	Puas	4495	53%
4.	Sangat puas	3328	40%
Total		8450	100%



Gambar 3. Diagram kepuasan dosen dan tenaga kependidikan

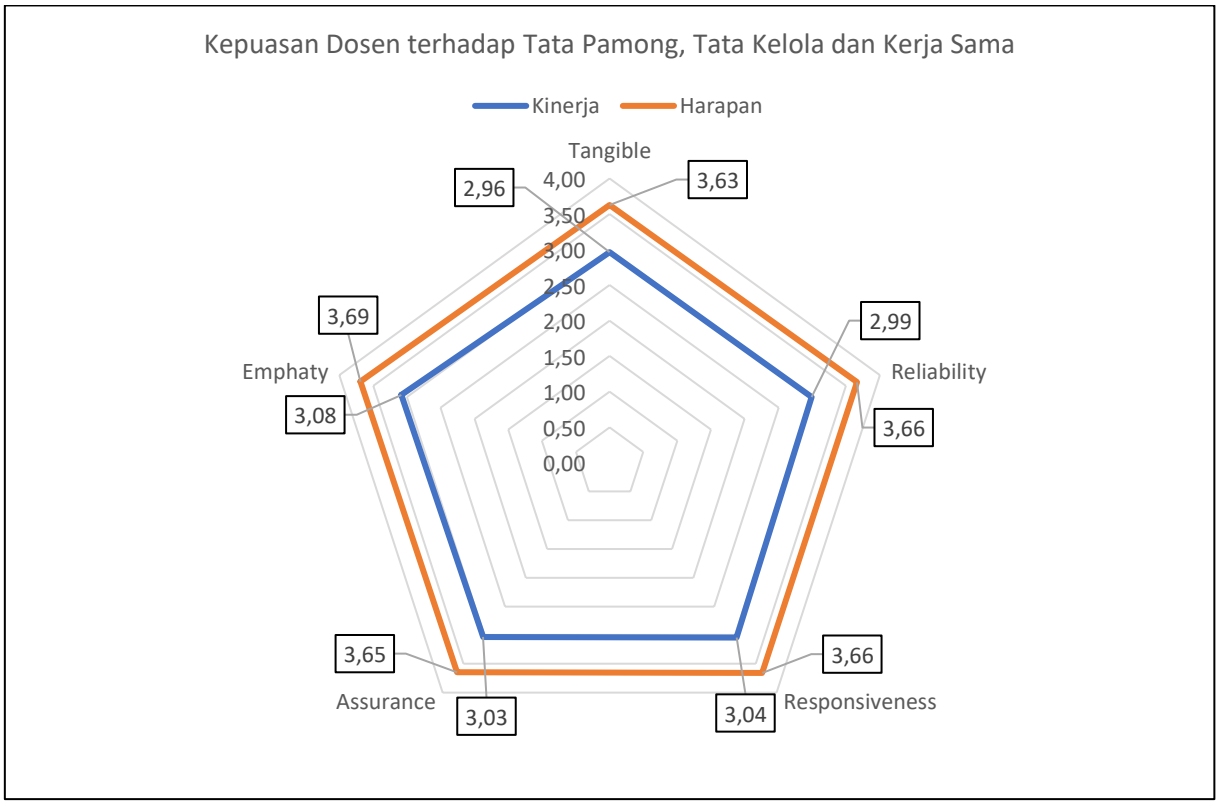
Hasil perhitungan data pada Tabel 4 menunjukkan kategori sangat tidak puas 97 point atau 1%, tidak puas 530 point atau 6%, puas 4495 point atau 53%, dan sangat puas 3328 atau 40%. Secara visual hasil penilaian kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong, tata kelola dan kerja sama dapat dilihat pada Gambar 3. Jika dilihat keseluruhan hasil tersebut menggambarkan bahwa dosen dan tenaga kependidikan puas dengan layanan tata pamong, tata kelola dan kerja sama di STABN Sriwijaya. Meskipun demikian masih ada dosen dan tenaga kependidikan yang tidak puas dengan layanan tata pamong, tata kelola dan kerja sama, maka perlu adanya peningkatan dan perbaikan layanan.

3.1.5. Hasil Analisis GAP

Dari hasil perhitungan antara kenyataan (**Data Dialami**) dan harapan (**Data Harapan**) terdapat gap atau kesenjangan kualitas layanan. Berdasarkan data perhitungan analisis Gap diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Gap

No.	Aspek	Kinerja	Harapan	Gap
1.	Tangible	2,96	3,63	-0,66
2.	Reliability	2,99	3,66	-0,67
3.	Responsiveness	3,04	3,66	-0,62
4.	Assurance	3,03	3,65	-0,62
5.	Emphaty	3,08	3,69	-0,61



Gambar 4. Diagram analisis GAP

Berdasarkan informasi dari tabel dan gambar diagram di atas, dapat dilihat besaran gap antara kinerja dan harapan. Gap hasil perhitungan masing-masing aspek menunjukkan skor negatif. Hal ini berarti layanan sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama belum memenuhi harapan dosen dan tenaga kependidikan di STABN Sriwijaya.

3.1.6. Hasil Analisis *Customer Satisfaction Index (CSI)*

Berdasarkan data dialami dan data harapan yang disajikan pada tabel 5 dan 6 di atas, jika dihitung dengan *Customer Satisfaction Index (CSI)* diperoleh hasil sebagai berikut:

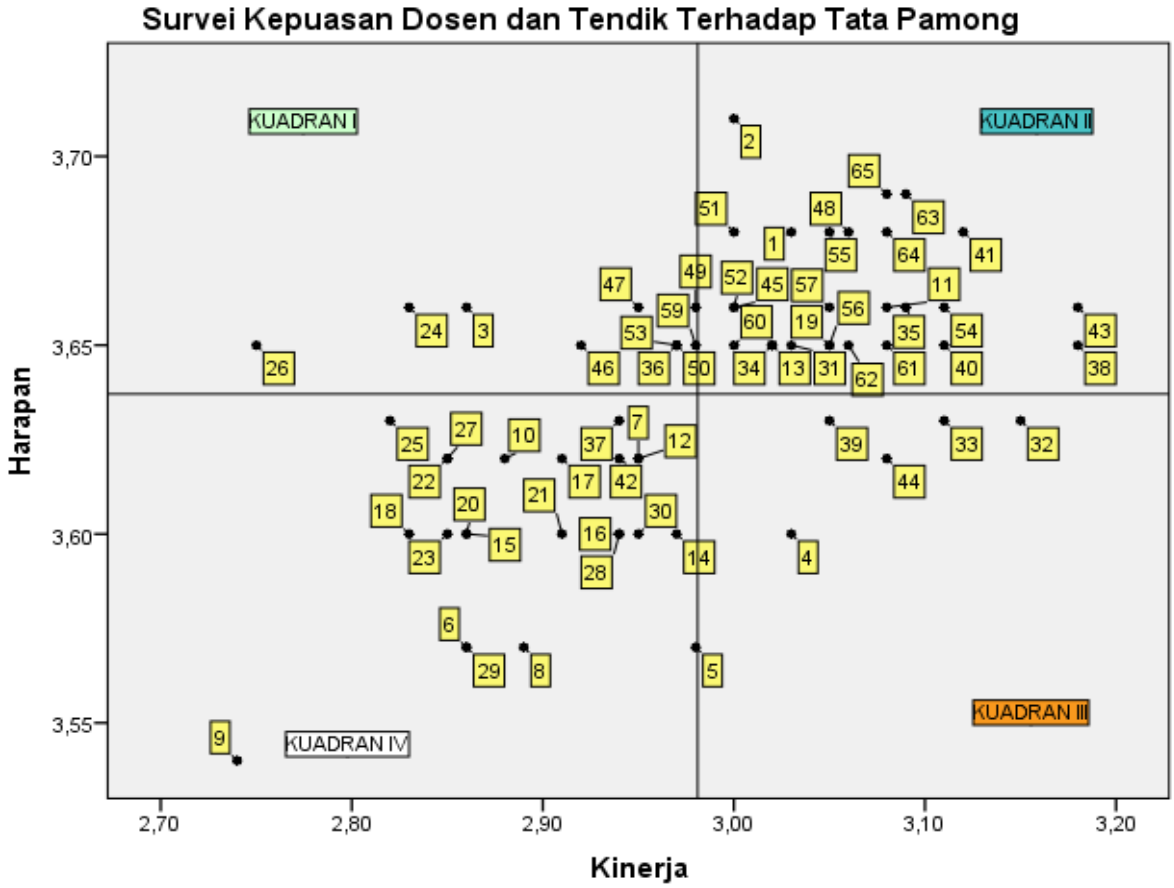
$$\mathrm{CSI} = \frac{\mathrm{T}}{4Y} \mathrm{x} 100\%$$

$$\mathbf{CSI} = \frac{\mathbf{704,52}}{\mathbf{4\ x\ 236,31}} \mathbf{x100\%} = \mathbf{75\%}$$

Angka tersebut di atas menunjukkan tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sam di STABN Sriwijaya mencapai indeks kepuasan 75**%**.

3.1.7. Hasil Analisis IPA Dosen dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan data dialami pada **Tabel 5** dan data harapan pada **Tabel 6** di atas, dengan menggunakan analisis kuadaran *Importance Performance Analisis* (IPA) maka dapat diperoleh gambaran tentang prestasi yang menjadi capaian dalam sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama di STABN Sriwijaya. Selain itu dapat diketahui indikator yang dianggap berlebihan dalam layanan, indikator yang menjadi prioritas rendah dalam layanan, serta indikator yang sangat perlu dilakukan dalam layanan sehingga dapat dikategorikan ke dalam prioritas utama. Deskripsi dan gambaran hasil analisis IPA adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Hasil Analisis IPA Sistem Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

a. Kuadran 1 (Prioritas Utama)

Butir pernyataan yang termasuk ke dalam kuadran 1 merupakan komponen yang sangat penting bagi dosen dan tenaga kependidikan, tetapi pelaksanaan belum sesuai harapan. Berikut ini adalah butir pernyataan yang termasuk ke dalam kuadran 1 yaitu:

1. Sosialisasi peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja (3)
2. Kesesuaian antara kode etik dengan pelaksanaan (24)
3. Sosialisasi peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus (26)
4. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan keuangan (36)
5. Kemudahan akses terhadap kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan (46)

6. Sosialisasi kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan (47)
7. Sosialisasi kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan (50)
8. Kecepatan penyelesaian masalah oleh organ pengelola (53).

Keseluruhan komponen di atas dianggap sangat perlu untuk diperhatikan dalam sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama. kuadran ini perlu menjadi perhatian serius yang masih perlu dibenahi dalam sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama di STABN Sriwijaya.

b. Kuadran 2 (Pertahankan)

Kuadran 2 menunjukkan komponen yang dianggap penting oleh dosen dan tenaga kependidikan yang dalam pelaksanaanya sudah baik dan memuaskan, maka kewajiban pengelola layanan sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama harus mempertahankan kinerjanya. Berikut ini adalah butir pernyataan yang termasuk ke dalam kuadran 2 yaitu:

1. Ketersediaan peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja (1)
2. Kejelasan peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja (2)
3. Personil pada organ pengelola melakukan pengelolaan dengan mengimplementasikan perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan (11)
4. Personil pada organ pengelola menguasai bidang pekerjaan sesuai dengan posisi/jabatan (12)
5. Personil pada organ pengelola menguasai bidang pekerjaan sesuai dengan posisi/jabatan (13)
6. Keberfungsian lembaga kode etik dalam menegakkan kode etik (19)
7. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan (31)
8. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (34)
9. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan Sumber Daya Manusia (35)
10. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sistem informasi (38)
11. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan kerja sama (40)
12. Ketersediaan mitra kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (41)
13. Ketersediaan dokumen atau bukti pelaksanaan benchmarking dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional (43)
14. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (45)
15. Adanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi organ pengelola (48)
16. Ketersediaan dokumen laporan kinerja tahunan atau laporan kegiatan pelaksanaan program sesuai fungsi organ pengelola (49)

17. Adanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi organ pengelola (51)
18. Pemberian informasi secara jelas oleh organ pengelola (52)
19. Penyediaan waktu luang organ pengelola dalam memberikan layanan (54)
20. Ketepatan waktu organ pengelola dalam melaksanakan tugasnya (55)
21. Ketepatan waktu organ pengelola dalam membuka layanan sesuai tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya (56)
22. Pemenuhan kebutuhan layanan oleh organ pengelola (57)
23. Pemberian solusi oleh organ pengelola jika layanan tidak dapat dipenuhi (58)
24. Pengetahuan organ pengelola tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya (59)
25. Kemampuan organ pengelola dalam melaksanakan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya (60)
26. Keramahan organ pengelola (61)
27. Kesantunan organ pengelola (62)
28. Kesediaan organ pengelola untuk membantu kesulitan (63)
29. Cara berkomunikasi organ pengelola (64)
30. Kepedulian organ pengelola (65).

Keseluruhan komponen di atas merupakan capaian yang menjadi prestasi bagi pengelola layanan sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama. Hal ini dikarenakan harapan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama tinggi sementara yang mereka rasakan juga tinggi. Sehingga kinerja ini harus dipertahankan oleh pengelola layanan sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama di STABN Sriwijaya.

c. Kuadran 3 (Prioritas Rendah)

Pada kuadran 3 ini merupakan komponen yang dianggap kurang penting oleh dosen dan tenaga kependidikan dengan pelaksanaan biasa-biasa saja. Komponen yang termasuk ke dalam kuadran ini tidak perlu dipersoalkan walau tidak memuaskan. Dalam kuadran ini juga dapat dilakukan perbaikan namun dengan prioritas rendah. Berikut ini adalah butir pernyataan yang termasuk ke dalam kuadran 3 yaitu:

1. Sosialisasi peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola (6)
2. Kesesuaian antara peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola dengan pelaksanaan (7)
3. Transparansi dalam pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola (8)
4. Kecukupan personil pada organ pengelola (9)

5. Ketepatan penempatan personil pada organ pengelola sesuai kemampuan dan keahlian (10)
6. Personil pada organ pengelola melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan internal sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mendorong tercapainya visi dan terlaksananya misi (12)
7. Ketersediaan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola (14)
8. Kejelasan kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola (15)
9. Sosialisasi kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola (16)
10. Kesesuaian antara kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola dengan pelaksanaan (17)
11. Ketersediaan lembaga kode etik (18)
12. Ketersediaan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa (20)
13. Sosialisasi kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa (21)
14. Kejelasan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa (22)
15. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa (23)
16. Ketersediaan peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus (25)
17. Kejelasan peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus (27)
18. Ketersediaan Standar Operasional Prosedur yang lengkap (28)
19. Ketepatan Standar Operasional Prosedur (29)
20. Kesesuaian antara Standar Operasional Prosedur dengan pelaksanaan (30)
21. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sarana dan prasarana (37)
22. Ketersediaan dokumen rencana strategis (renstra) (42).

Komponen-komponen tersebut di atas dapat dianggap sebagai komponen dengan prioritas rendah. Hal ini dikarenakan harapan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama di STABN Sriwijaya rendah sementara yang dirasakan juga rendah. Meskipun dengan prioritas rendah pada komponen-komponen ini dapat dilakukan perbaikan.

d. Kuadran 4 (Berlebih)

Butir pernyataan pada kuadran 4 merupakan kinerja yang berlebihan oleh pengelola sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama sedangkan persepsi dosen dan tenaga kependidikan sebagai penerima layanan tersebut kurang penting, tetapi dianggap memuaskan. Berikut ini adalah butir pernyataan yang termasuk ke dalam kuadran 4 yaitu:

1. Ketersediaan peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola (Ketua; Wakil Ketua; Jurusan; Pascasarjana; Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan; Pusat; dan Unit Pelaksana Teknis) (4)
2. Kejelasan peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola (5)
3. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan kemahasiswaan (32)
4. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan penelitian (33)
5. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu internal (39)
6. Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu internal (44)

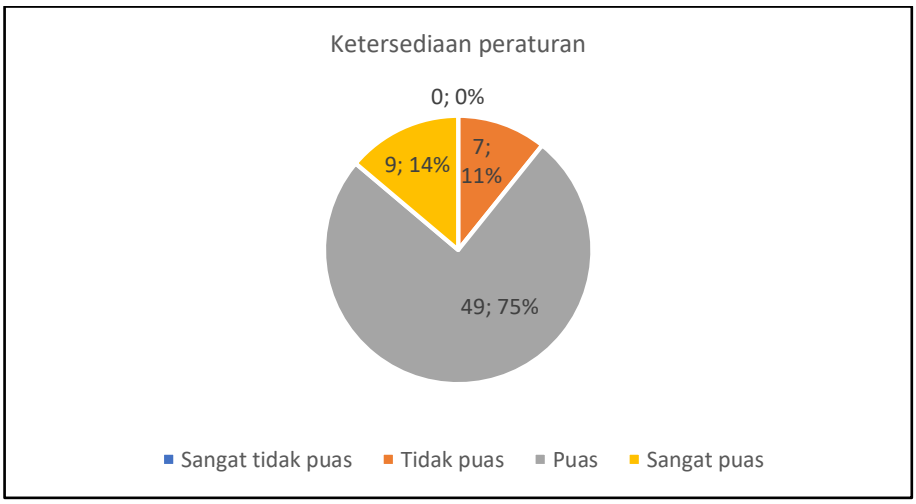
Komponen-komponen di atas dapat disebut sebagai komponen yang berlebihan. Hal ini dikarenakan harapan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama di STABN Sriwijaya adalah rendah sedangkan yang dirasakan tinggi.

3.1.8. Hasil Analisis Deskriptif Setiap Butir Pernyataan

Adapun hasil berupa rekomendasi dan capaian yang diperoleh melalui analisis IPA dapat diperjelas melalui analisis deskriptif setiap butir kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong, tata kelola dan kerja sama di STABN Sriwijaya sebagai berikut:

1. Ketersediaan peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan peraturan sistem organisasi dan tata kerja adalah sebagai berikut.

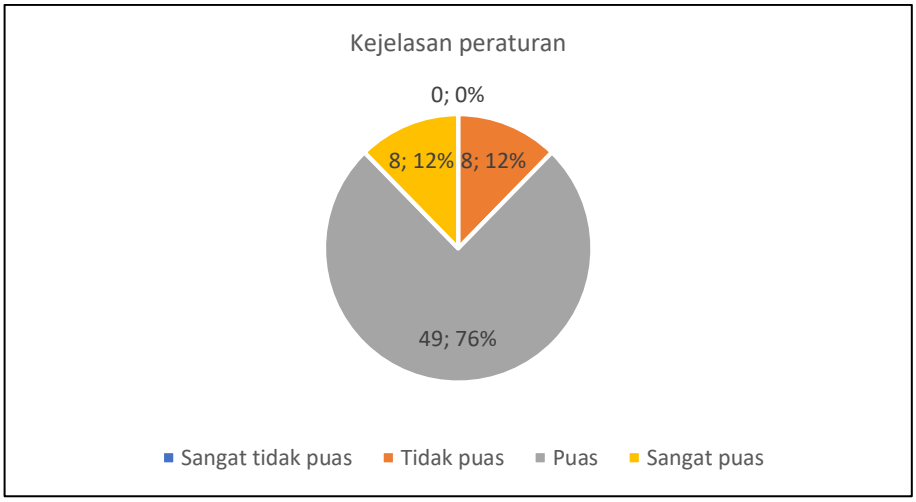


Gambar 6. Diagram ketersediaan peraturan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, sebanyak 7 orang atau 11% tidak puas, 49 orang atau 75% puas, dan 9 orang atau 14% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas dengan ketersediaan peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

2. Kejelasan peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap kejelasan peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja adalah sebagai berikut.

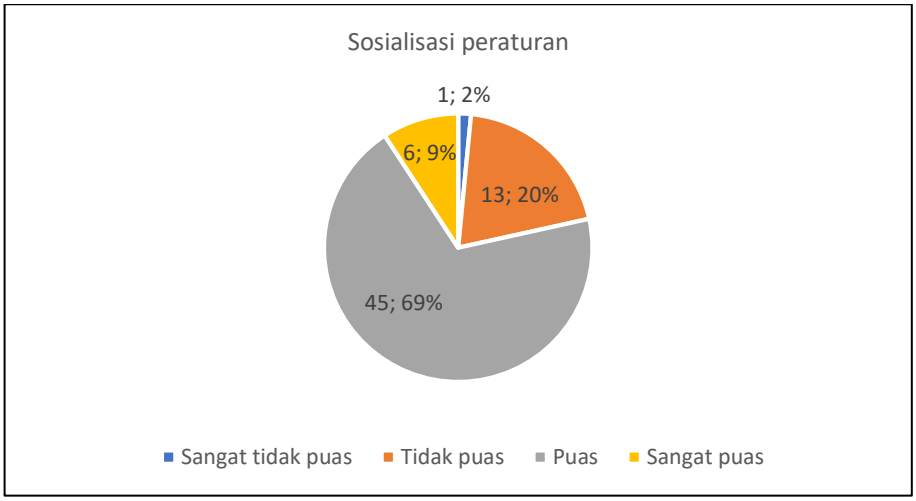


Gambar 7. Diagram kejelasan peraturan

Gambar diagram diatas menunjukkan 0% sangat tidak puas, sebanyak 8 orang atau 12% tidak puas, 49 orang atau 76% puas, 8 orang atau 12% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas dengan kejelasan peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

3. Sosialisasi peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap sosialisasi peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja adalah sebagai berikut:

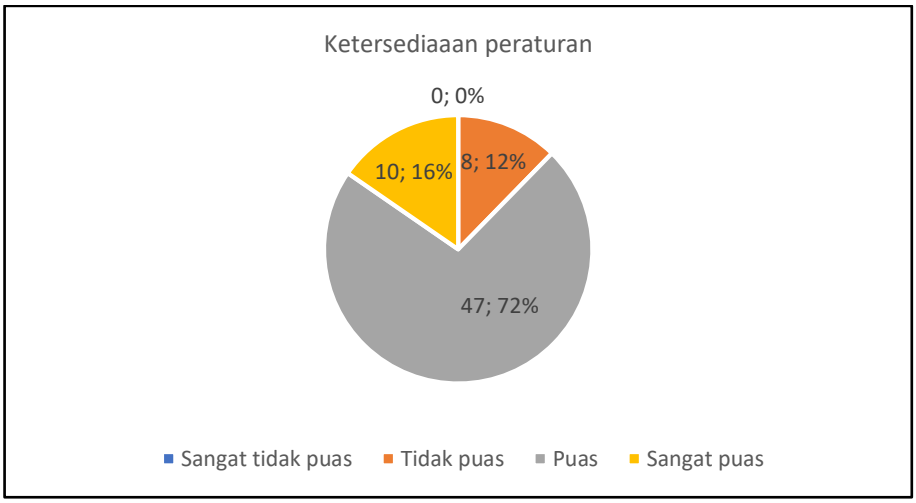


Gambar 8. Diagram sosialisasi peraturan

Gambar diagram di atas menunjukkan sebanyak 1 orang atau 2% sangat tidak puas, 13 orang atau 20% tidak puas, 45 orang atau 69% puas, dan 6 orang atau 9% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas dengan sosialisasi peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

4. Ketersediaan peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola (Ketua; Wakil Ketua; Jurusan; Pascasarjana; Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan; Pusat; dan Unit Pelaksana Teknis)

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola (Ketua; Wakil Ketua; Jurusan; Pascasarjana; Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan; Pusat; dan Unit Pelaksana Teknis) adalah sebagai berikut:

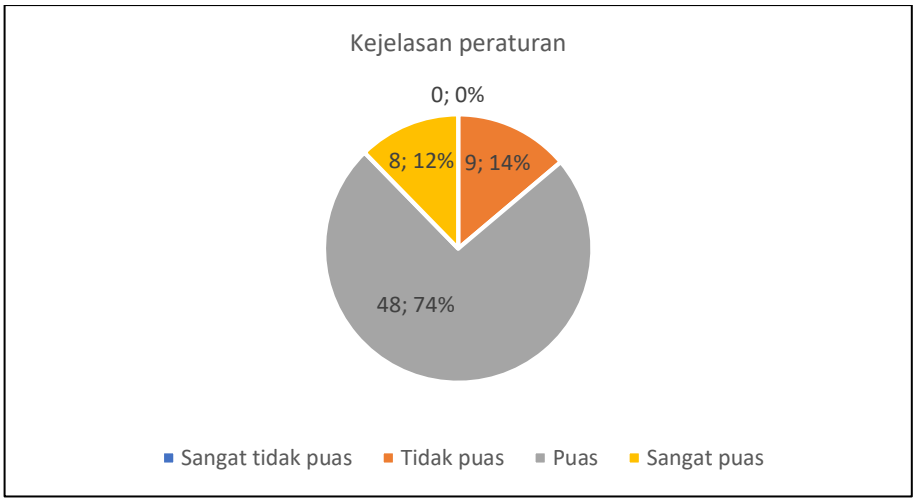


Gambar 9. Diagram ketersediaan peraturan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, sebanyak 8 orang atau 12% tidak puas, 47 orang atau 72% puas, dan 10 orang atau 16% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas dengan ketersediaan peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola (Ketua; Wakil Ketua; Jurusan; Pascasarjana; Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan; Pusat; dan Unit Pelaksana Teknis). Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

5. Kejelasan peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola adalah sebagai sebagai berikut.

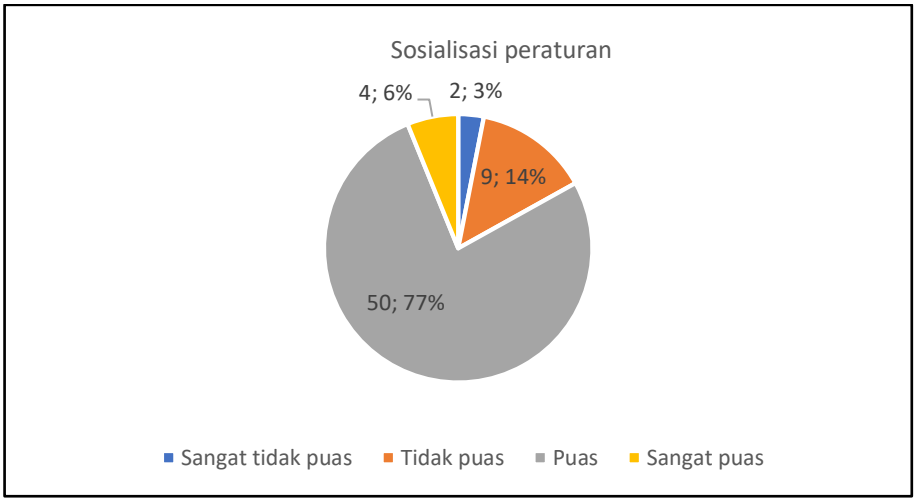


Gambar 10. Diagram kejelasan peraturan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, sebanyak 9 orang atau 14% tidak puas, 48 orang atau 74% puas, dan 8 orang atau 12% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas dengan kejelasan peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

6. Sosialisasi peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap sosialisasi peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola adalah sebagai berikut.

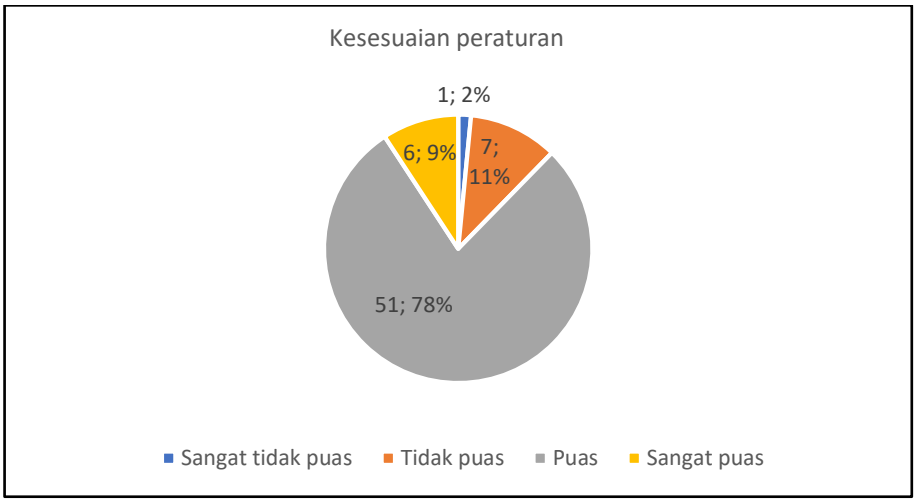


Gambar 11. Diagram sosialisasi peraturan

Gambar diagram di atas menunjukkan sebanyak 2 orang atau 3% sangat tidak puas, 9 orang atau 14% tidak puas, 50 orang atau 77% puas, dan 4 orang atau 6% sangat puas dengan sosialisasi peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

7. Kesesuaian antara peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola dengan pelaksanaan

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap kesesuaian antara peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola dengan pelaksanaan adalah sebagai berikut.

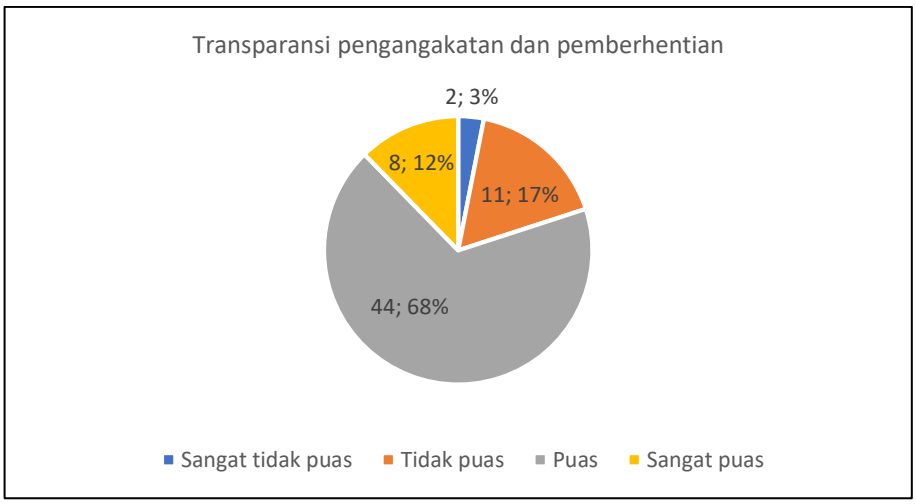


Gambar 12. Diagram kesesuaian peraturan

Gambar diagram di atas menunjukkan sebanyak 1 orang atau 2% sangat tidak puas, 7 orang atau 11% tidak puas, 51 orang atau 78% puas, dan 6 orang atau 9% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas dengan kesesuaian antara peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola dengan pelaksanaan. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

8. Transparansi dalam pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap transparansi dalam pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola sebagai berikut.



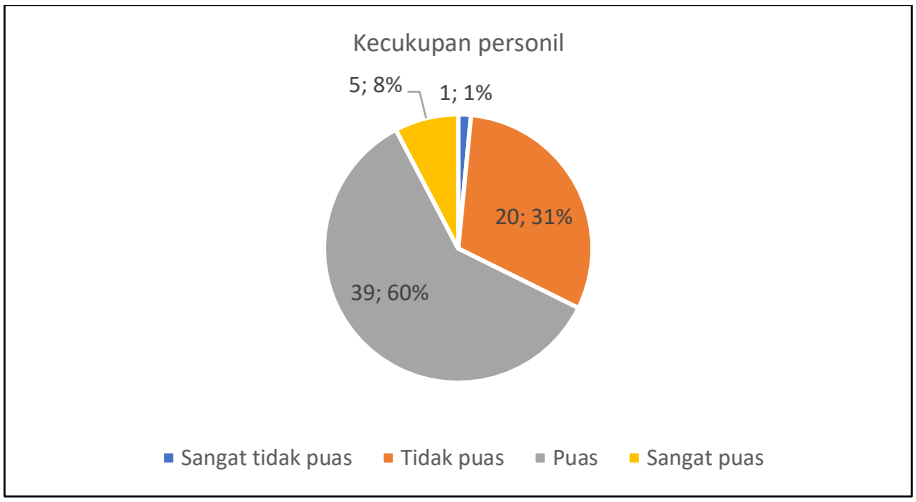
Gambar 13. Diagram transparansi

Gambar diagram di atas menunjukkan sebanyak 2 orang atau 3% sangat tidak puas, 11 orang atau 17% tidak puas, 44 orang atau 68% puas, dan 8 orang atau 12% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas dengan transparansi dalam pengangkatan dan pemberhentian

organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

9. Kecukupan personil pada organ pengelola

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap kecukupan personil pada organ pengelola adalah sebagai berikut.

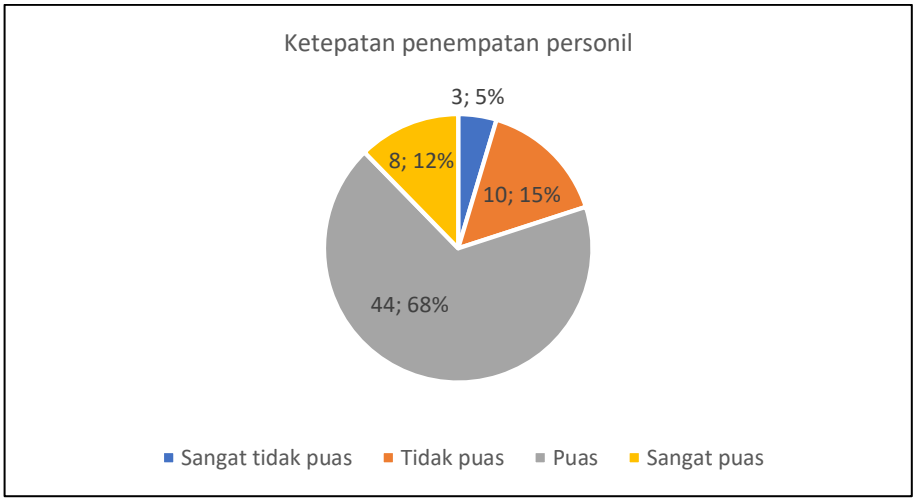


Gambar 14. Diagram kecukupan personil pada organ pengelola

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 1% sangat tidak puas, 20 orang atau 31% tidak puas, 39 orang atau 60% puas, dan 5 orang atau 8% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas dengan kecukupan personil pada organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

10. Ketepatan penempatan personil pada organ pengelola sesuai kemampuan dan keahlian

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap penempatan personil pada organ pengelola sesuai kemampuan dan keahlian adalah sebagai berikut:

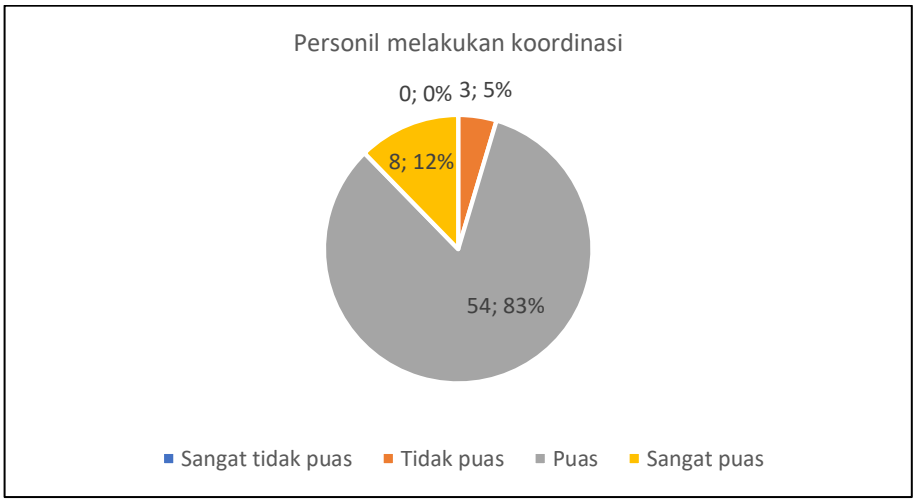


Gambar 15. Diagram keteopatan penempatan personil

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang atau 5% sangat tidak puas, 10 orang atau 15% tidak puas, 44 orang atau 68% puas, dan 8 orang atau 12% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas dengan ketepatan penempatan personil pada organ pengelola sesuai kemampuan dan keahlian. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

11. Personil pada organ pengelola melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan internal sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mendorong tercapainya visi dan terlaksananya misi

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap personil pada organ pengelola melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan internal sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mendorong tercapainya visi dan terlaksananya misi adalah sebagai berikut.

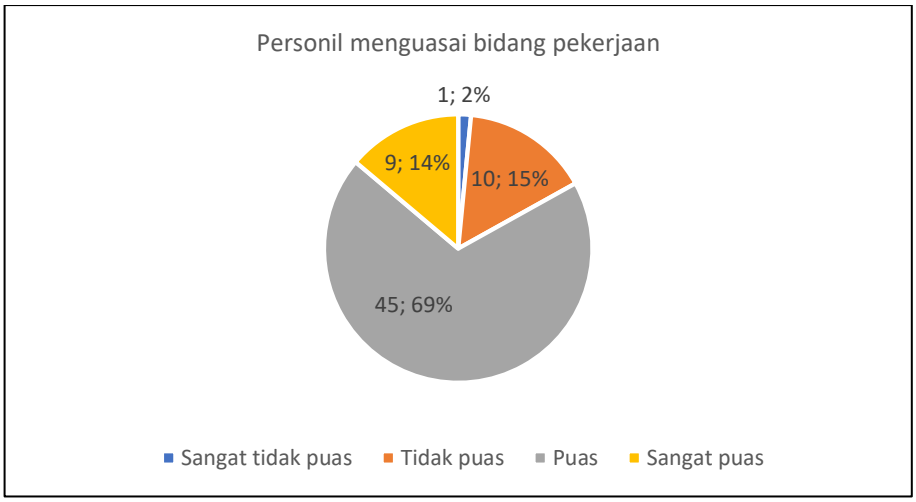


Gambar 16. Diagram personil pada organ pengelola melakukan koordinasi

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidakpuas, sebanyak 3 orang atau 5% tidak puas, 54 orang atau 83% puas, dan 8 orang atau 12% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas dengan personil pada organ pengelola melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan internal sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mendorong tercapainya visi dan terlaksananya misi. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

12. Personil pada organ pengelola menguasai bidang pekerjaan sesuai dengan posisi/jabatan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap personil pada organ pengelola menguasai bidang pekerjaan sesuai dengan posisi/jabatan adalah sebagai berikut.

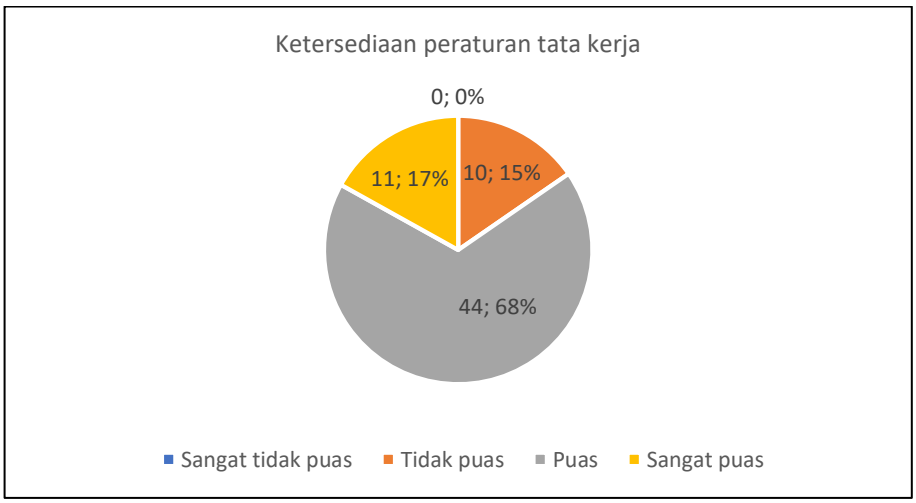


Gambar 17. Diagram personil menguasai bidang pekerjaan

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 2% sangat tidak puas, 10 orang atau 15% tidak puas, 45 orang atau 69% puas, dan 9 orang atau 14% sangat puas dengan personil pada organ pengelola menguasai bidang pekerjaan sesuai dengan posisi/jabatan. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

13. Ketersediaan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola adalah sebagai berikut.

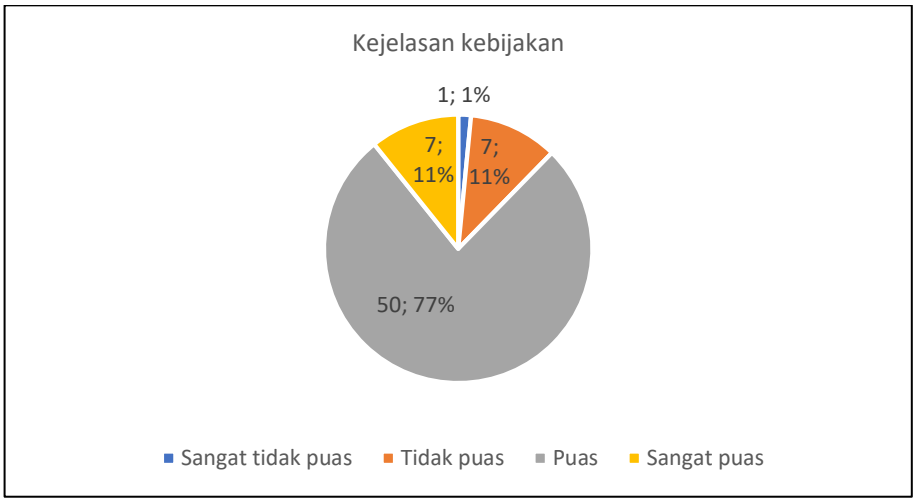


Gambar 18. Diagram ketersediaan peraturan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 10 orang atau 15% tidak puas, 44 orang atau 68% puas, dan 11 orang atau 17% sangat puas dengan ketersediaan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

14. Kejelasan kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap kejelasan kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola adalah sebagai berikut.

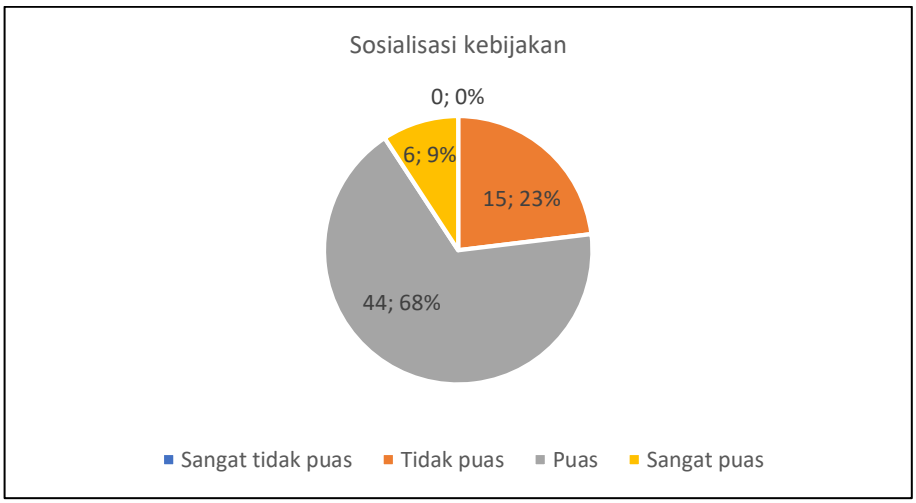


Gambar 19. Diagram kejelasan kebijakan

Gambar diagram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 1% sangat tidak puas, 7 orang atau 11% tidak puas, 50 orang atau 77% puas, dan 7 orang atau 11% sangat puas dengan kejelasan kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

15. Sosialisasi kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap sosialisasi kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola adalah sebagai berikut.

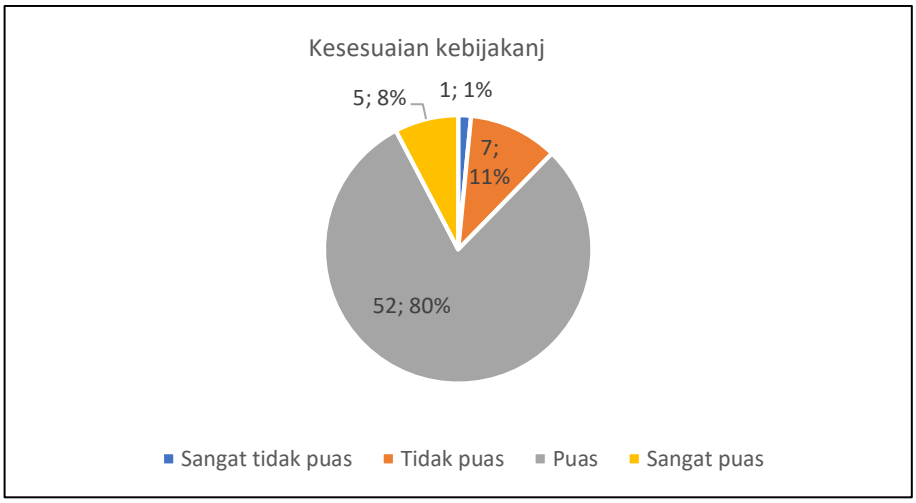


Gambar 20. Diagram sosialisasi kebijakan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 15 orang atau 23% tidak puas, 44 orang atau 68% puas, dan 6 orang atau 9% sangat puas dengan sosialisasi kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

16. Kesesuaian antara kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola dengan pelaksanaan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap kesesuaian antara kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola dengan pelaksanaan adalah sebagai berikut.

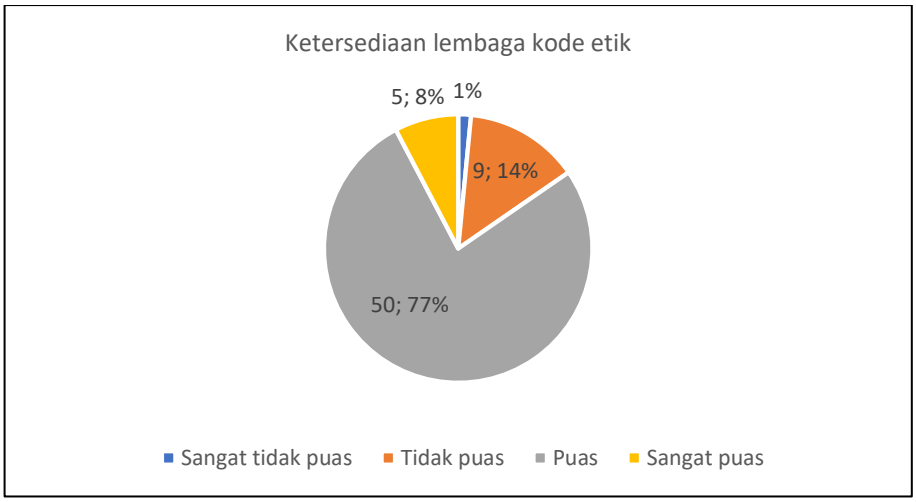


Gambar 21. Diagram kesesuaian antara kebijakan dan peraturan

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 1% sangat tidak puas, 7 orang atau 11% tidak puas, 52 orang atau 80% puas, dan 5 orang atau 8% sangat puas dengan kesesuaian antara kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola dengan pelaksanaan. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

17. Ketersediaan lembaga kode etik

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal ketersediaan lembaga kode etik adalah sebagai berikut.

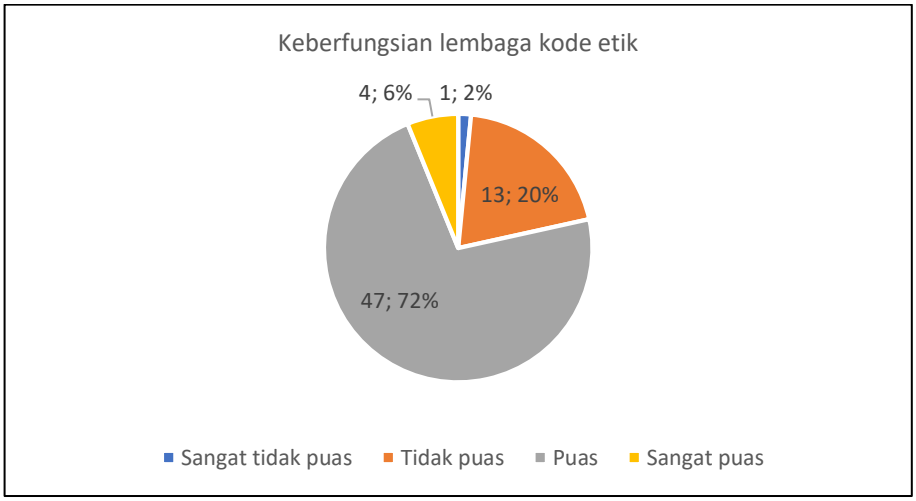


Gambar 22. Diagram ketersediaan lembaga kode etik

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 2% sangat tidak puas, 9 orang atau 14% tidak puas, 50 orang atau 77% puas, dan 5 orang atau 8% sangat puas dengan ketersediaan lembaga kode etik. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini dapat dikatakan bahwa ketersediaan lembaga kode etik mencapai kategori puas.

18. Keberfungsian lembaga kode etik dalam menegakkan kode etik

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal keberfungsian lembaga kode etik dalam menegakkan kode etik adalah sebagai berikut.

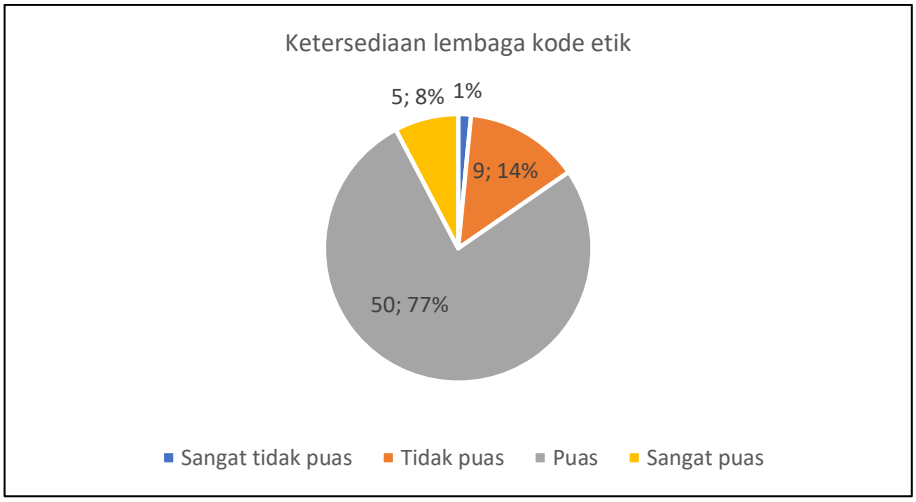


Gambar 23. Diagram keberfungsian lembaga kode etik

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 2% sangat tidak puas, 13 orang atau 20% tidak puas, 47 orang atau 72% puas, dan 4 orang atau 6% sangat puas dengan keberfungsian lembaga kode etik dalam menegakkan kode etik. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini dapat dikatakan bahwa keberfungsian lembaga kode etik dalam menegakkan kode etik mencapai kategori puas.

19. Ketersediaan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal ketersediaan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa adalah sebagai berikut.

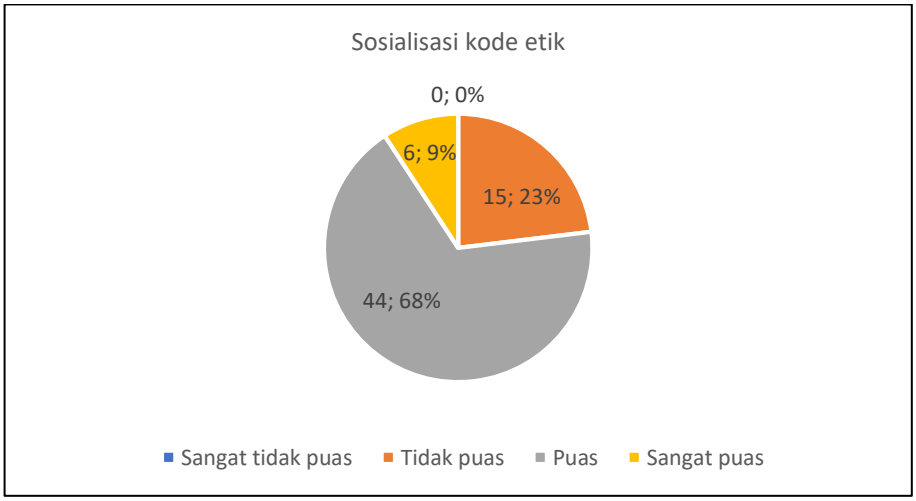


Gambar 24. Diagram ketersediaan kode etik

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 2% sangat tidak puas, 9 orang atau 14% tidak puas, 50 orang atau 77% puas, dan 5 orang atau 8% sangat puas dengan ketersediaan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini dapat dikatakan bahwa ketersediaan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mencapai kategori puas.

20. Sosialisasi kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal sosialisasi kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa adalah sebagai berikut.



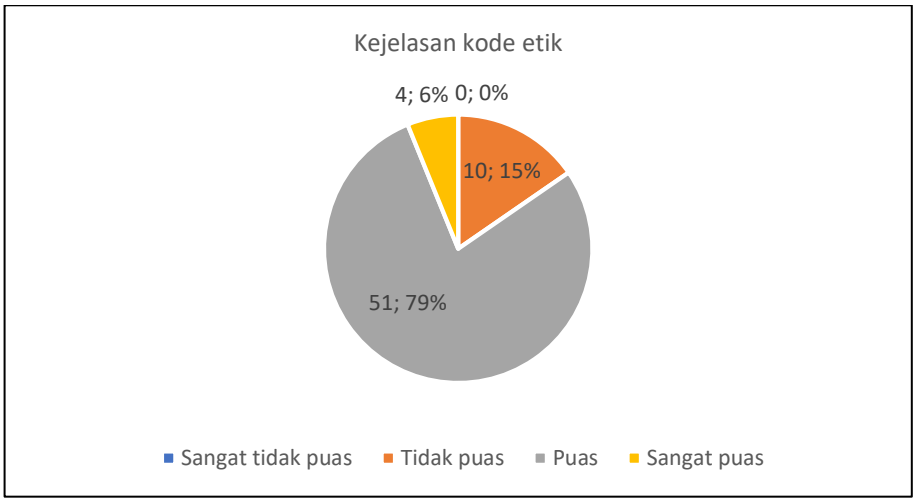
Gambar 25. Diagram sosialisasi kode etik

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 15 orang atau 23% tidak puas, 44 orang atau 68% puas, dan 6 orang atau 9% sangat puas dengan sosialisasi kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Sehingga dengan memperhatikan tendensi

sentral modus dalam komponen ini dapat dikatakan bahwa sosialisasi kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mencapai kategori puas.

21. Kejelasan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal kejelasan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa adalah sebagai berikut.

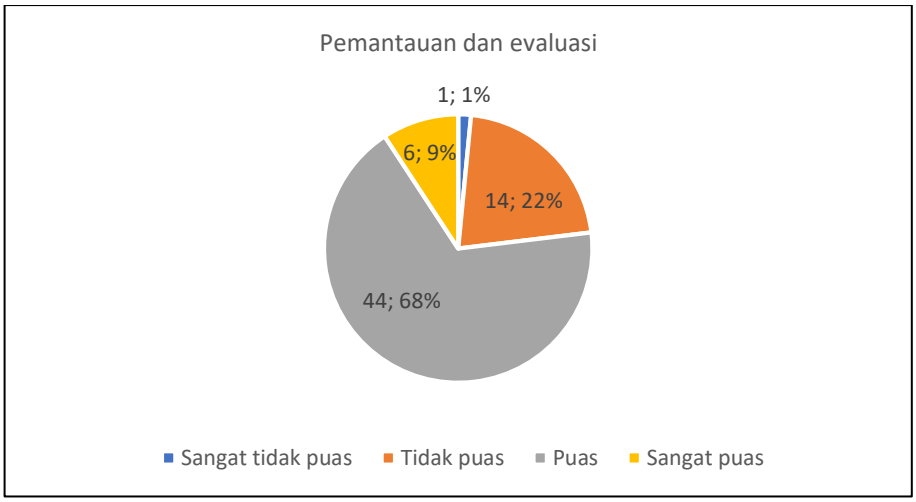


Gambar 26. Diagram kejelasan kode etik

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 10 orang atau 15% tidak puas, 51 orang atau 79% puas, dan 4 orang atau 6% sangat puas dengan kejelasan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini dapat dikatakan bahwa kejelasan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mencapai kategori puas.

22. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa adalah sebagai berikut.

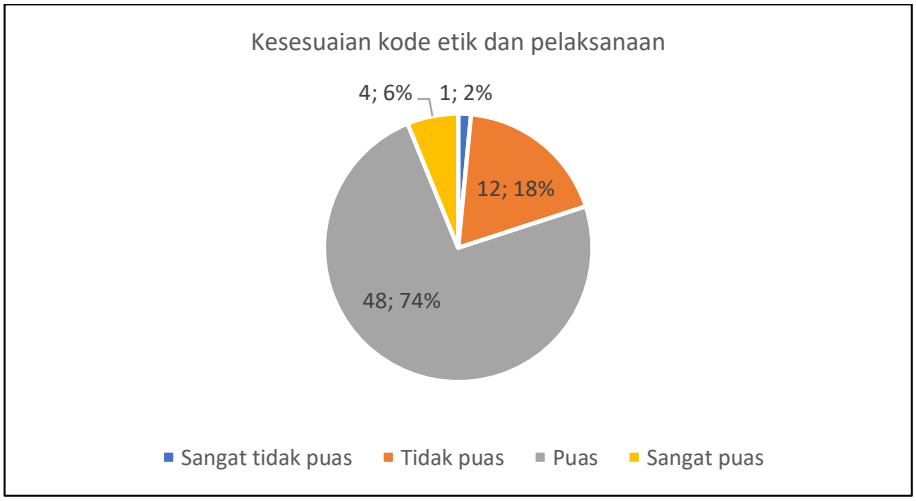


Gambar 27. Diagram pemantauan dan evaluasi kode etik

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 2% sangat tidak puas, 14 orang atau 22% tidak puas, 44 orang atau 68% puas, dan 6 orang atau 9% sangat puas dengan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

23. Kesesuaian antara kode etik dengan pelaksanaan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal kesesuaian antara kode etik dengan pelaksanaan adalah sebagai berikut.

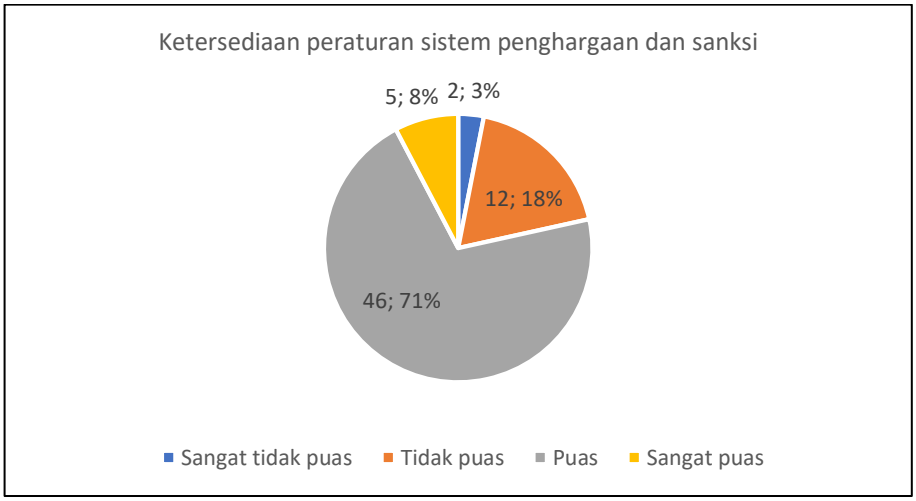


Gambar 28. Diagram kesesuaian kode etik

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 2% sangat tidak puas, 12 orang atau 18% tidak puas, 48 orang atau 74% puas, 4 orang atau 6% sangat puas dengan kesesuaian antara kode etik dengan pelaksanaan. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

24. Ketersediaan peraturan sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal ketersediaan peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus adalah sebagai berikut.

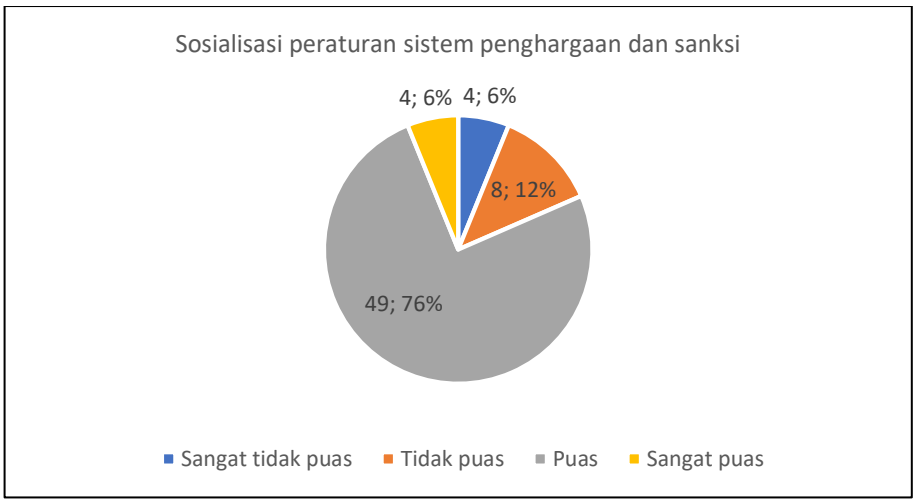


Gambar 29. Diagram ketersediaan peraturan penghargaan dan sanksi

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang atau 3% sangat tidak puas, 12 orang atau 18% tidak puas, 46 orang atau 71% puas, dan 5 orang atau 8% sangat puas dengan ketersediaan peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

25. Sosialisasi peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal sosialisasi peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus adalah sebagai berikut.



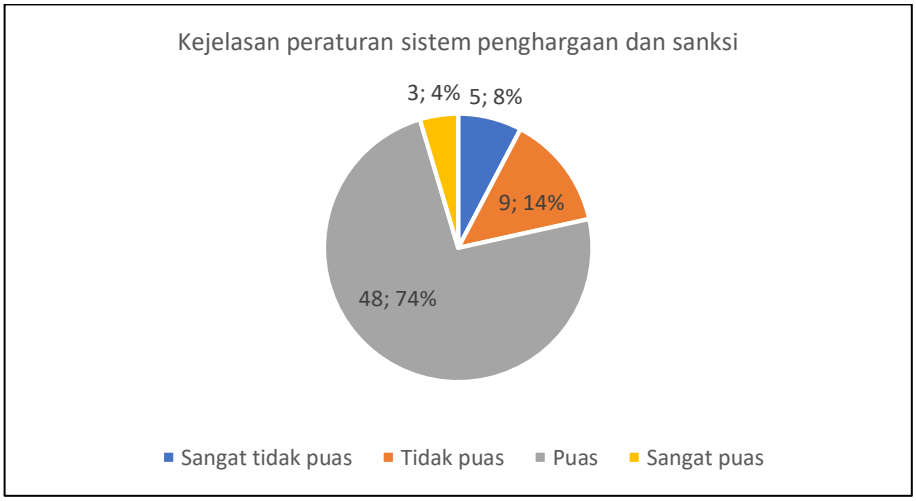
Gambar 30. Diagram sosialisasi peraturan penghargaan dan sanksi

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 4 orang atau 6% sangat tidak puas, 8 orang atau 12% tidak puas, 49 orang atau 76% puas, dan 4 orang atau 6% sangat puas

dengan sosialisasi peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

26. Kejelasan peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal kejelasan peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus adalah sebagai berikut.

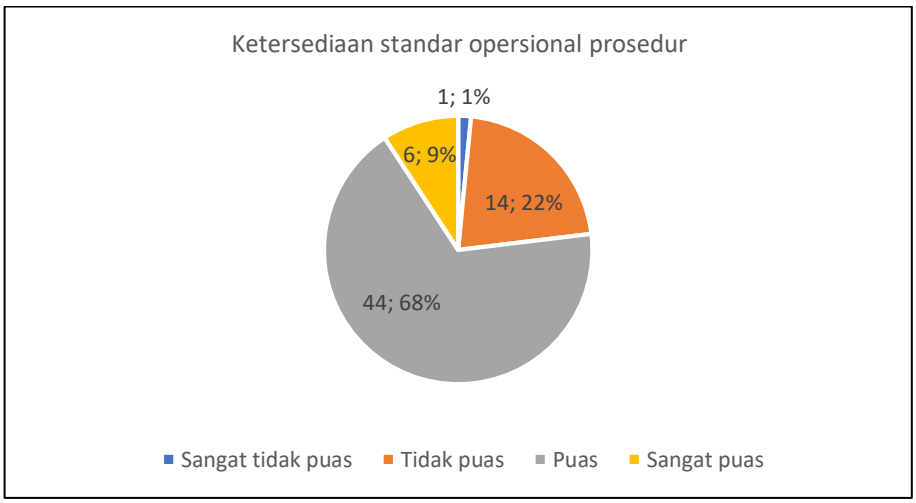


Gambar 31. Diagram kejelasan peraturan penghargaan dan sanksi

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang atau 8% sangat tidak puas, 9 orang atau 14% tidak puas, 48 orang atau 74% puas, dan 3 orang atau 4% sangat puas dengan kejelasan peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

27. Ketersediaan Standar Operasional Prosedur yang lengkap

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal ketersediaan Standar Operasional Prosedur yang lengkap adalah sebagai berikut.

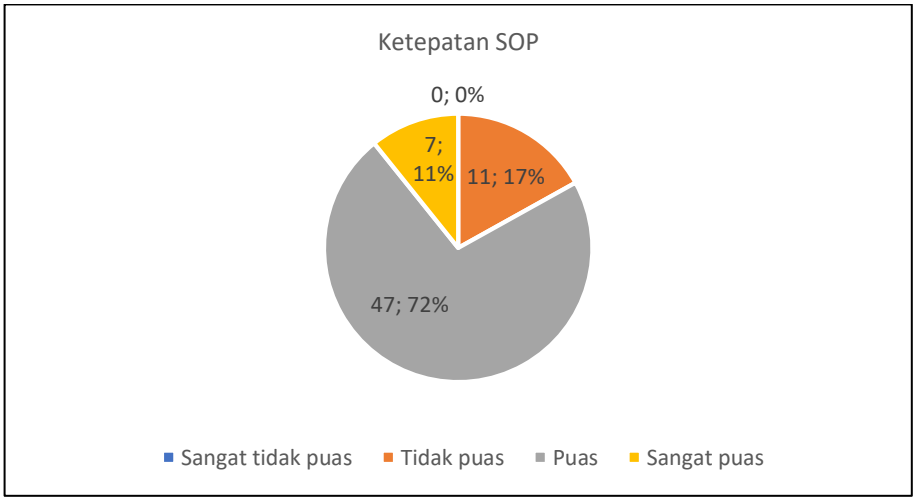


Gambar 32. Diagram ketersediaan Standar Operasional Prosedur

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 1% sangat tidak puas, 14 orang atau 22% tidak puas, 44 orang atau 68% puas, dan 6 orang atau 9% sangat puas dengan ketersediaan Standar Operasional Prosedur yang lengkap. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

28. Ketepatan Standar Operasional Prosedur

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal ketepatan Standar Operasional Prosedur adalah sebagai berikut.

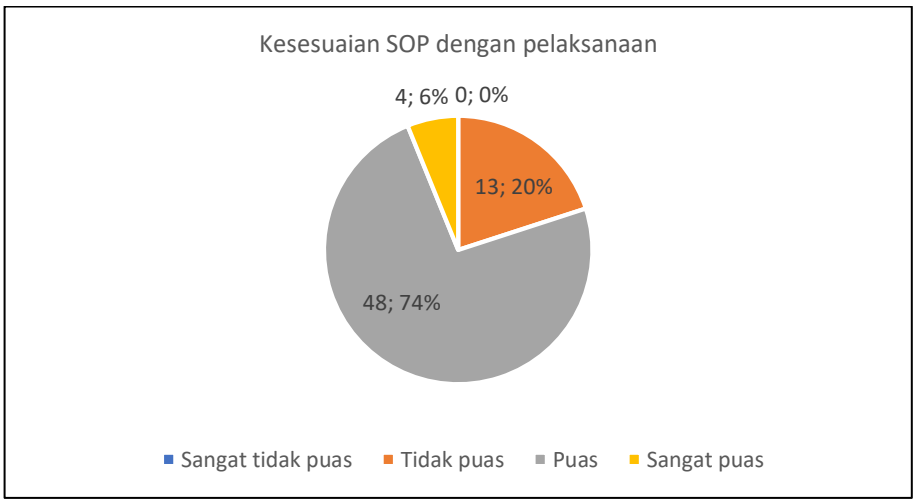


Gambar 33. Diagram ketepatan Standar Operasional Prosedur

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 11 orang atau 17% tidak puas, 47 orang atau 72% puas, dan 7 orang atau 11% sangat puas dengan ketepatan Standar Operasional Prosedur. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

29. Kesesuaian antara Standar Operasional Prosedur dengan pelaksanaan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal kesesuaian antara Standar Operasional Prosedur dengan pelaksanaan adalah sebagai berikut.

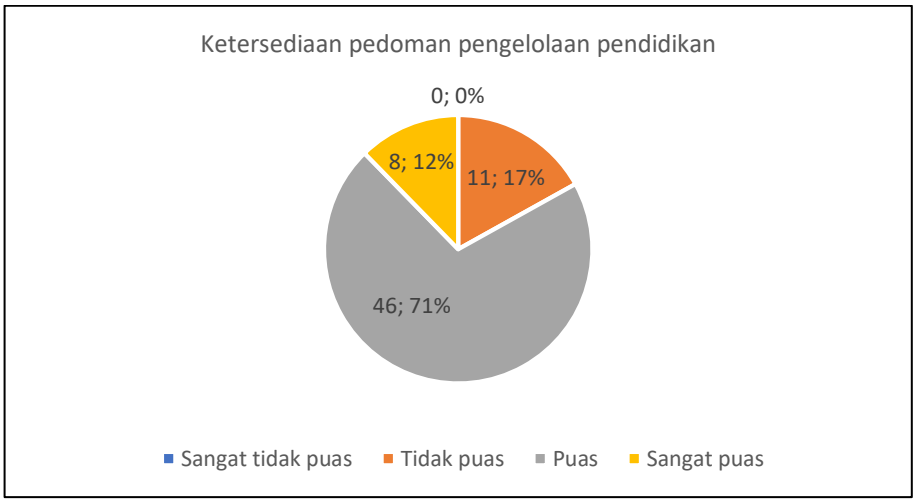


Gambar 34. Diagram kesesuaian Standar Operasional Prosedur

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 13 orang atau 20% tidak puas, 48 orang atau 74% puas, dan 4 orang atau 6% sangat puas dengan kesesuaian antara Standar Operasional Prosedur dengan pelaksanaan. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

30. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan adalah sebagai berikut.

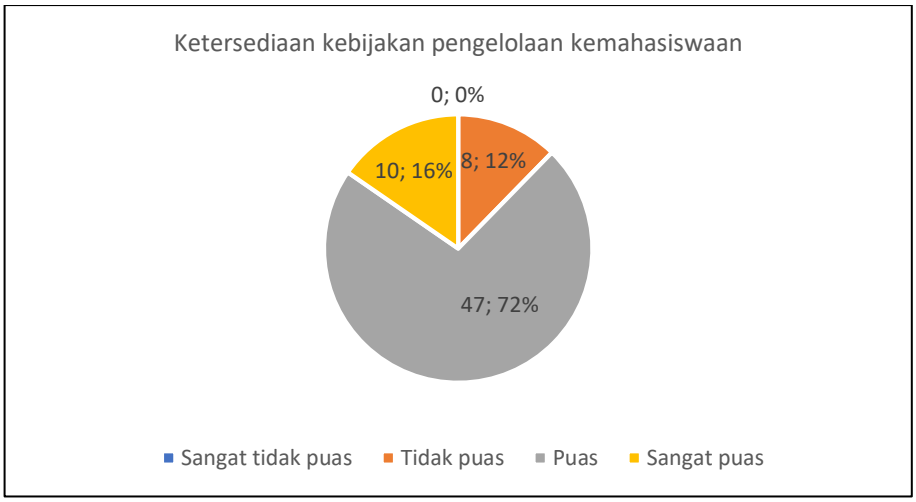


Gambar 35. Diagram ketersediaan pedoman pengelolaan pendidikan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 11 orang atau 17% tidak puas, 46 orang atau 71% puas, dan 8 orang atau 12% sangat puas dengan ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

31. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan kemahasiswaan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan kemahasiswaan adalah sebagai berikut.

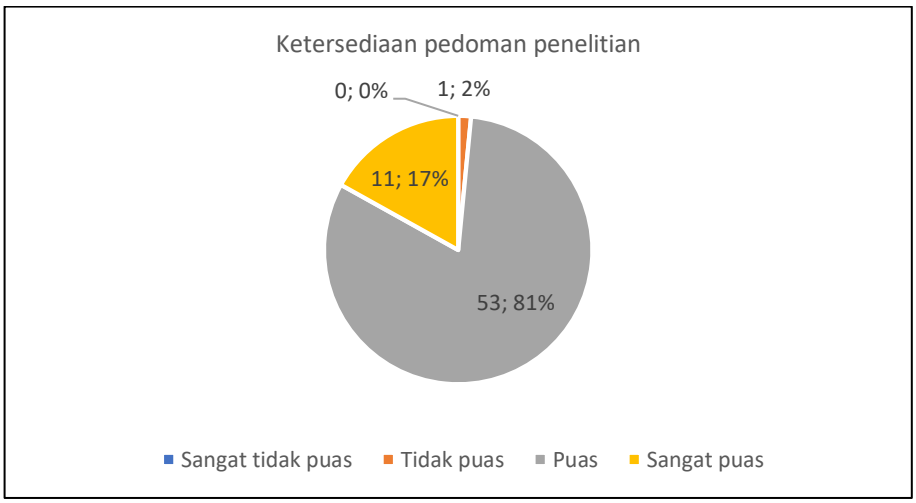


Gambar 36. Diagram ketersediaan pedoman pengelolaan kemahasiswaan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 8 orang atau 12% tidak puas, 47 orang atau 72% puas, dan 10 orang atau 16% sangat puas dengan ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan kemahasiswaan. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

32. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan penelitian

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan penelitian sebagai berikut:

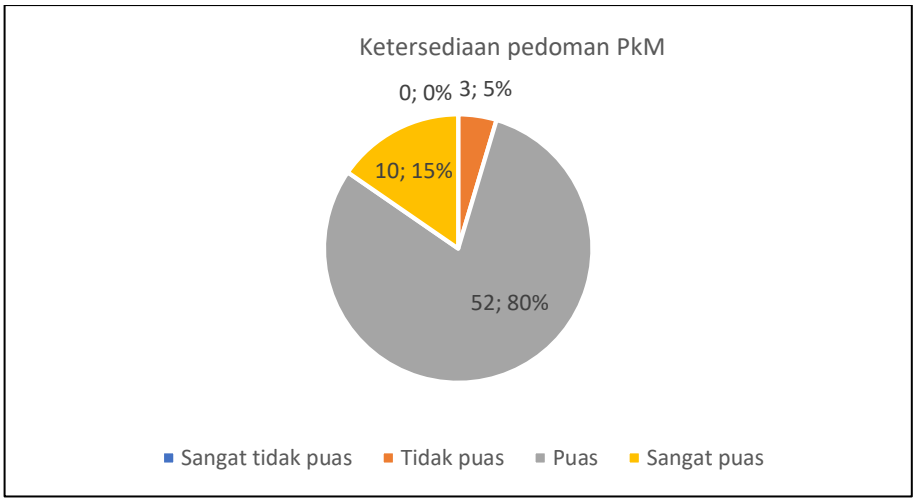


Gambar 37. Diagram ketersediaan pedoman pengelolaan penelitian

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 1 orang atau 2% tidak puas, 53 orang atau 81% puas, 11 orang atau 17% sangat puas dengan ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan penelitian. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

33. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut.

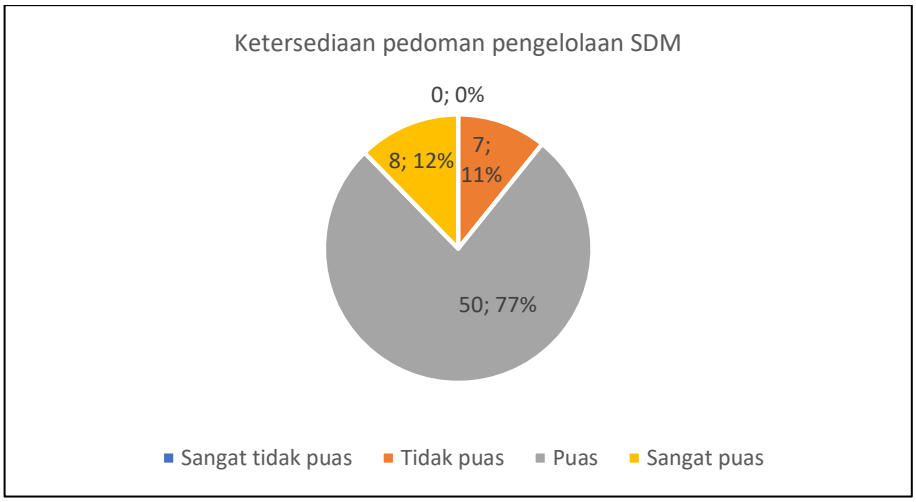


Gambar 38. Diagram ketersediaan pedoman Pengabdian kepada Masyarakat

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 3 orang atau 5% tidak puas, 52 orang atau 80% puas, dan 10 orang atau 15% sangat puas, dengan ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

34. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut.

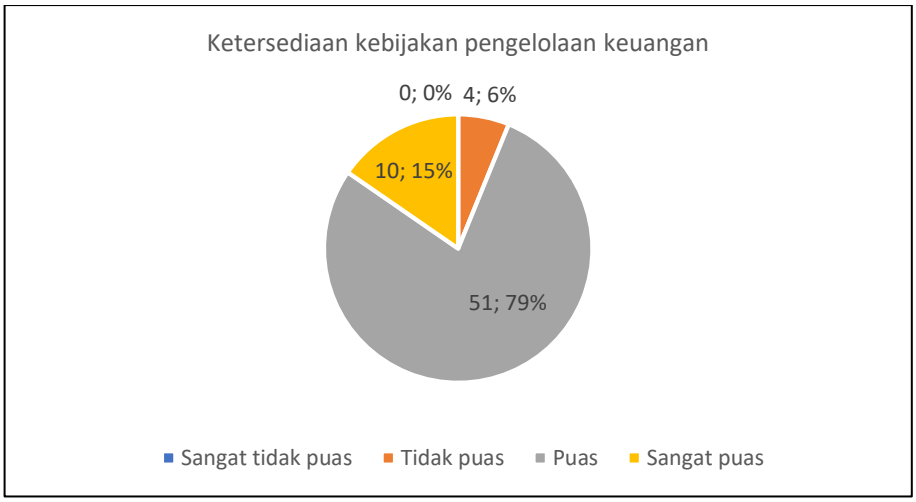


Gambar 39. Diagram ketersediaan pedoman pengelolaan SDM

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 7 orang atau 11% tidak puas, 50 orang atau 77% puas, dan 8 orang atau 12% sangat puas dengan ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan Sumber Daya Manusia. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

35. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan keuangan sebagai berikut.

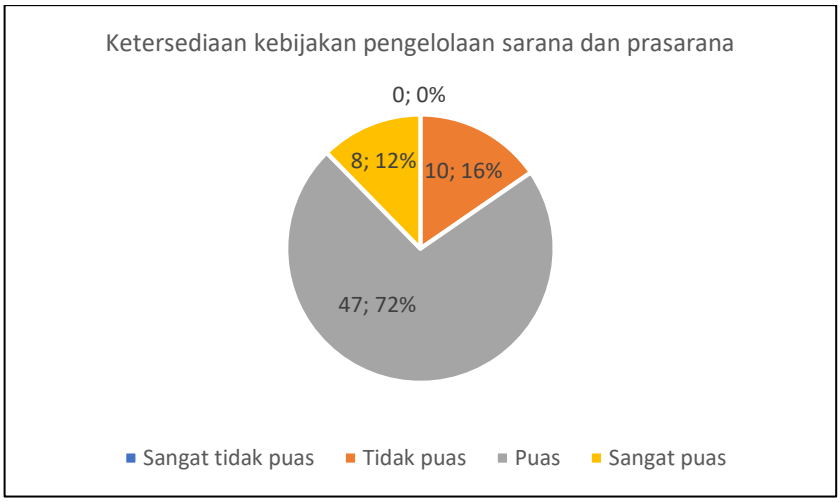


Gambar 40. Diagram ketersediaan pedoman pengelolaan keuangan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 4 orang atau 6% tidak puas, 51 orang atau 79% puas, dan 10 orang atau 15% sangat puas dengan ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan keuangan. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

36. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut.

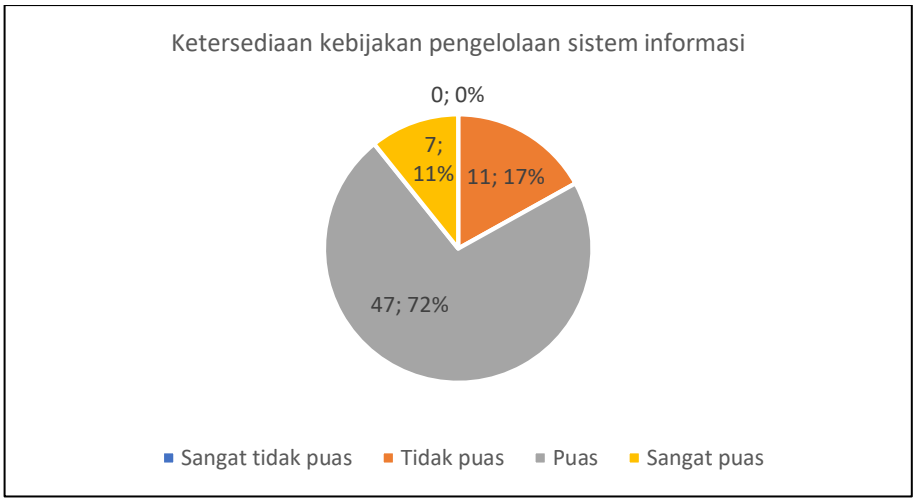


Gambar 41. Diagram ketersediaan kerbijakan pengelolaan sarana dan prasarana

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 10 orang atau 16% tidak puas, 47 orang atau 72% puas, dan 8 orang atau 12% sangat puas dengan ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sarana dan prasarana. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

37. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sistem informasi

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sistem informasi adalah sebagai berikut.

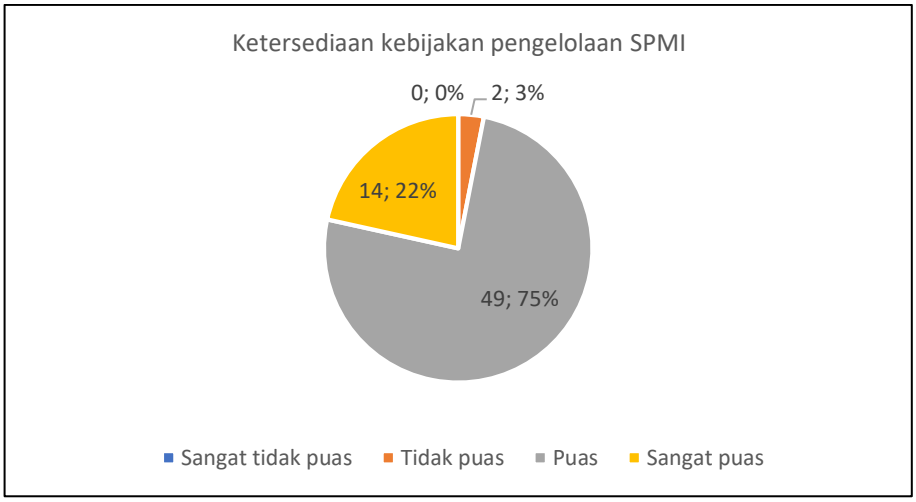


Gambar 42. Diagram ketersedaan kebijakan pengelolaan sistem informasi

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 11 orang atau 17% tidak puas, 47 orang atau 72% puas, dan 7 orang atau 11% sangat puas dengan ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sistem informasi. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

38. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu internal

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu internal adalah sebagai berikut.

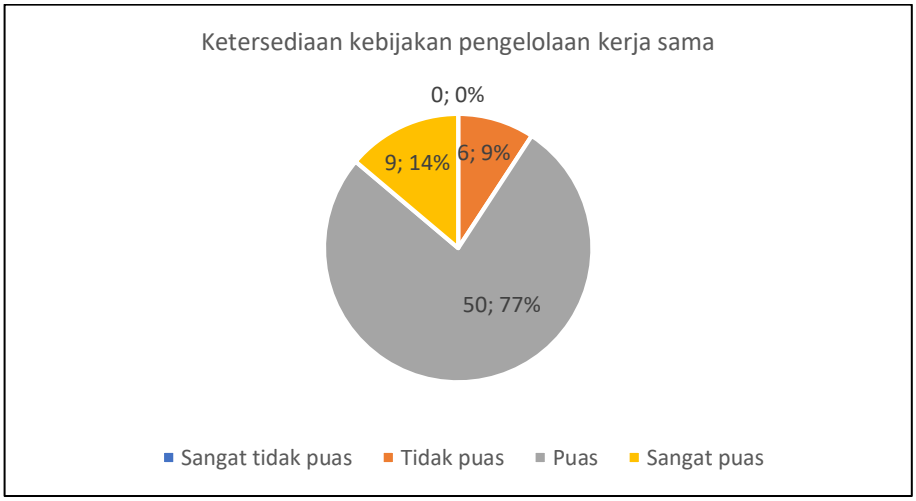


Gambar 43. Diagram ketersediaan kebijakan pengelolaan SPMI

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 2 orang atau 3% tidak puas, 49 orang atau 75% puas, dan 14 orang atau 22% sangat puas dengan ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu internal. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

39. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan kerja sama

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan kerja sama adalah sebagai berikut.

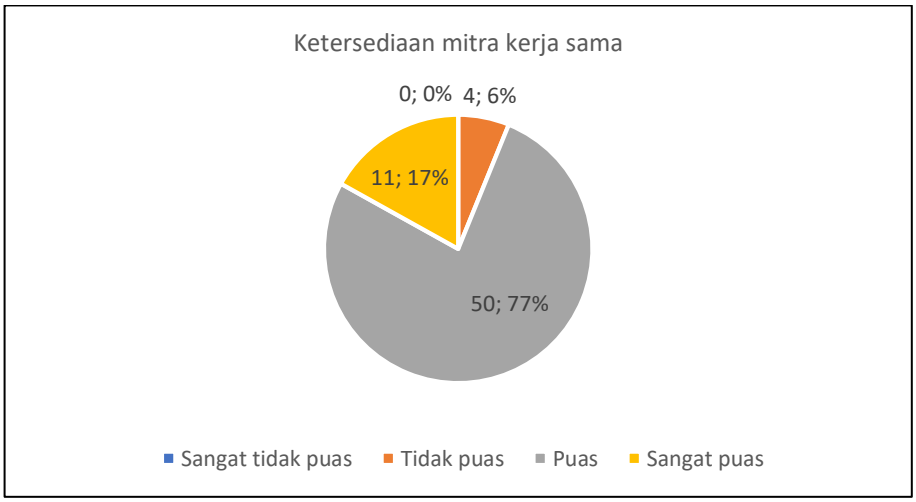


Gambar 44. Diagram ketersediaan pedoman pengelolaan kerja sama

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 6 orang atau 9% tidak puas, 50 orang atau 77% puas, dan 9 orang atau 14% sangat puas dengan ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan kerja sama. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

40. Ketersediaan mitra kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan mitra kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.



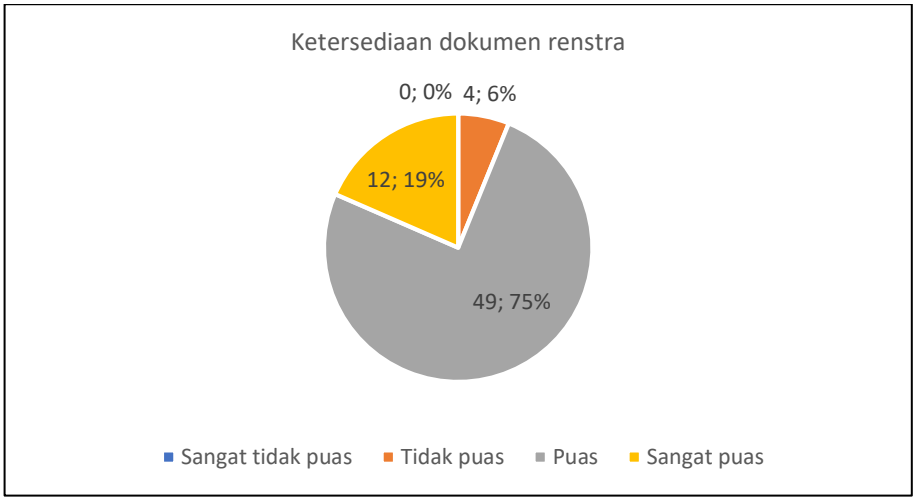
Gambar 45. Diagram ketersediaan mitra kerja sama

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 4 orang atau 6% tidak puas, 50 orang atau 77% puas, dan 11 orang atau 17% sangat puas dengan ketersediaan mitra kerja

sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

41. Ketersediaan dokumen rencana strategis (renstra)

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan dokumen rencana strategis (renstra) adalah sebagai berikut.

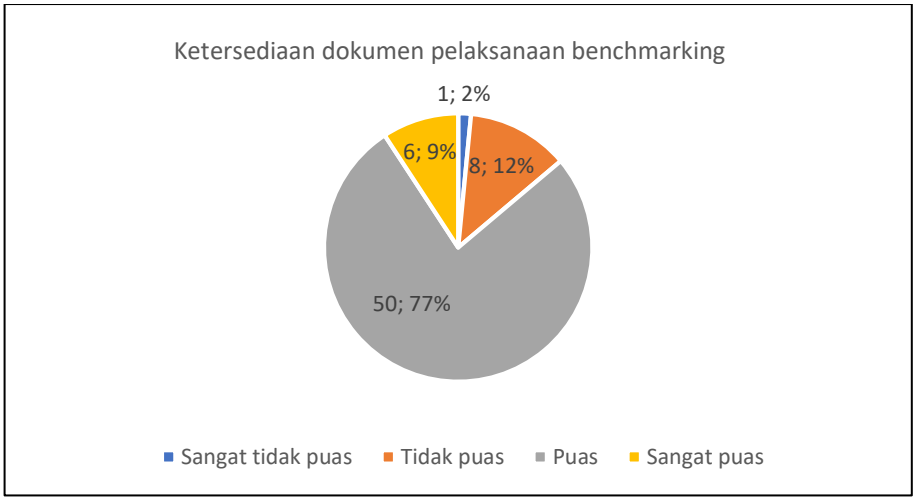


Gambar 46. Diagram ketersediaan dokumen renstra

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 4 orang atau 6% tidak puas, 49 orang atau 75% puas, dan 12 orang atau 19% sangat puas dengan ketersediaan dokumen rencana strategis (renstra). Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

42. Ketersediaan dokumen atau bukti pelaksanaan benchmarking dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan dokumen atau bukti pelaksanaan benchmarking dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional adalah sebagai berikut.



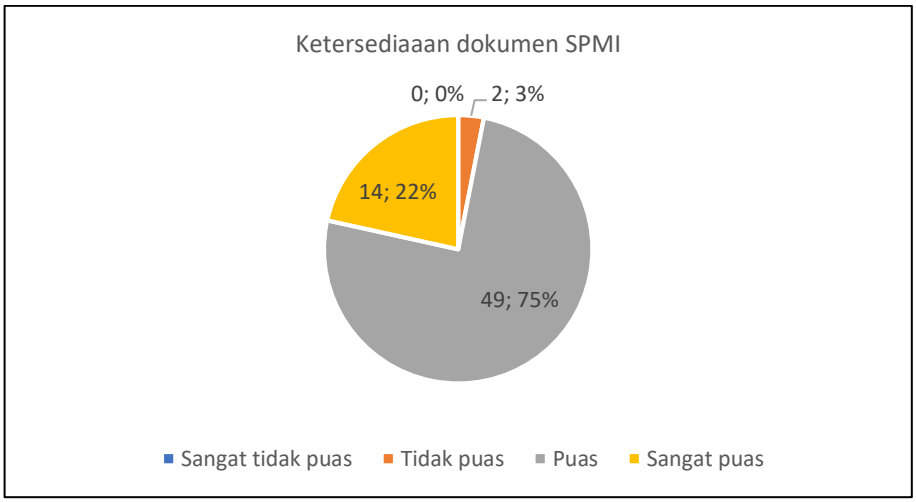
Gambar 47. Diagram ketersediaan dokumen pelaksanaan benchmarking

Gambar diagram di atas menunjukkan 1 orang atau 2% sangat tidak puas, 8 orang atau 12% tidak puas, 50 orang atau 77% puas, dan 6 orang atau 9% sangat puas dengan ketersediaan

dokumen atau bukti pelaksanaan benchmarking dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

43. Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu internal

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu internal adalah sebagai berikut.

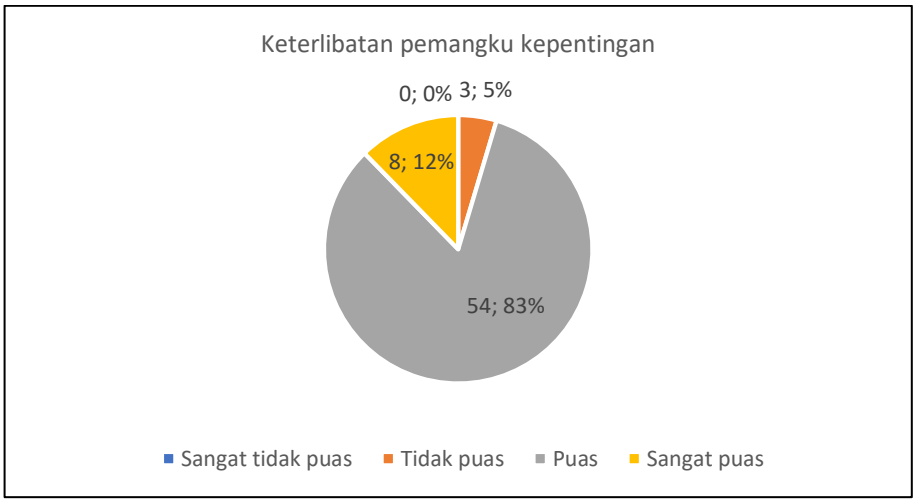


Gambar 48. Diagram ketersediaan dokumen SPMI

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 2 orang atau 3% tidak puas, 49 orang atau 75% puas, dan 14 orang atau 22% sangat puas dengan ketersediaan ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu internal. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

44. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

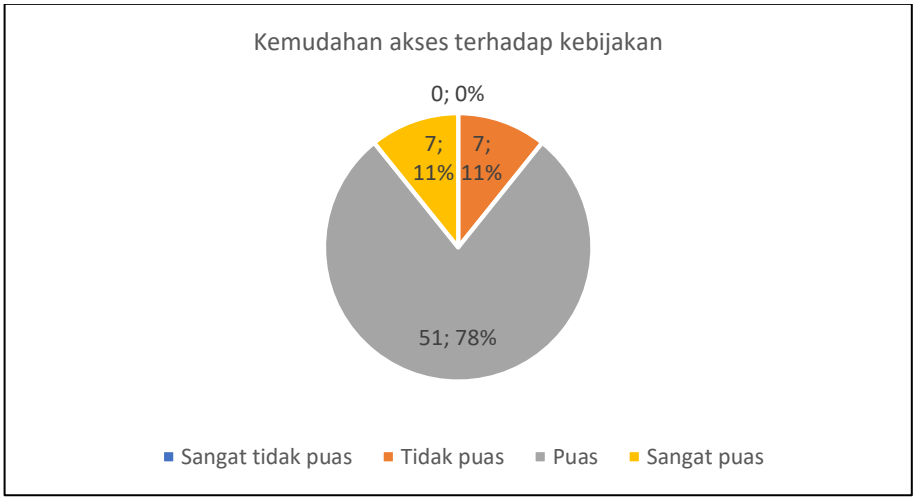


Gambar 49. Diagram keterlibatan pemangku kepentingan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 3 orang atau 5% tidak puas, 54 orang atau 83% puas, dan 8 orang atau 12% sangat puas dengan keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

45. Kemudahan akses terhadap kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap kemudahan akses terhadap kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan diperoleh hasil sebagai berikut.

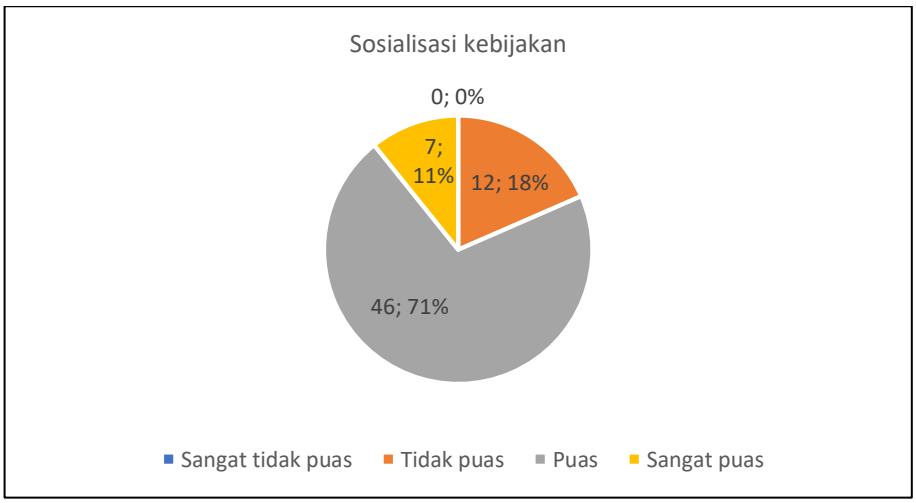


Gambar 50. Diagram kemudahan akses terhadap kebijakan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 7 orang atau 11% tidak puas, 51 orang atau 78% puas, dan 7 orang atau 11% sangat puas dengan kemudahan akses terhadap kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

46. Sosialisasi kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap sosialisasi kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan diperoleh hasil sebagai berikut.

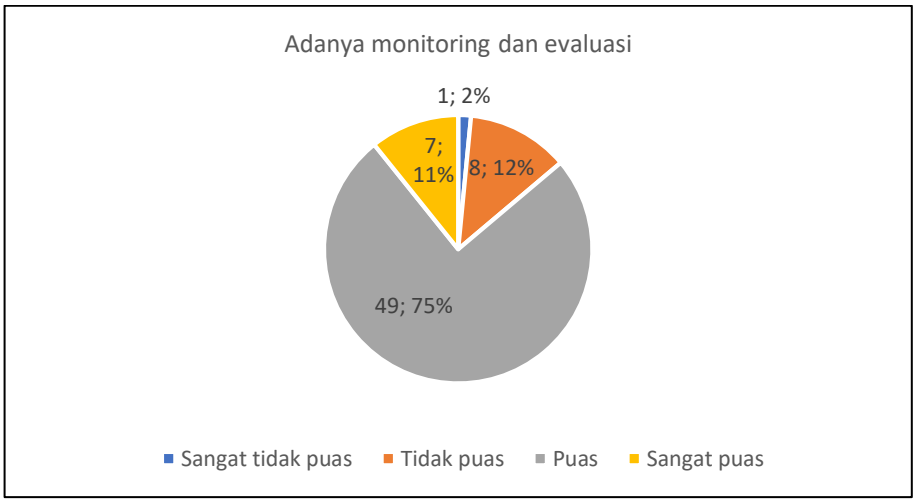


Gambar 51. Diagram sosialisasi kebijakan, pedoman, dan keputusan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 12 orang atau 18% tidak puas, 46 orang atau 71% puas, dan 7 orang atau 11% sangat puas dengan sosialisasi kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

47. Adanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi organ pengelola

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap adanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi organ pengelola adalah sebagai berikut.

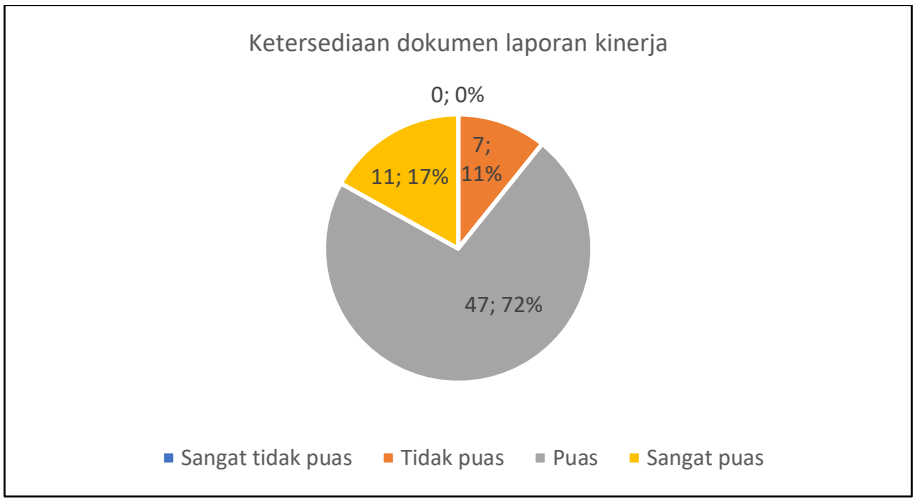


Gambar 52. Diagram adanya monitoring dan evaluasi

Gambar diagram di atas menunjukkan sebanyak 1 orang atau 2% sangat tidak puas, 8 orang atau 12% tidak puas, 49 orang atau 75% puas, dan 7 orang atau 11% sangat puas dengan adanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

48. Ketersediaan dokumen laporan kinerja tahunan atau laporan kegiatan pelaksanaan program sesuai fungsi organ pengelola

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan dokumen laporan kinerja tahunan atau laporan kegiatan pelaksanaan program sesuai fungsi organ pengelola diperoleh hasil sebagai berikut.

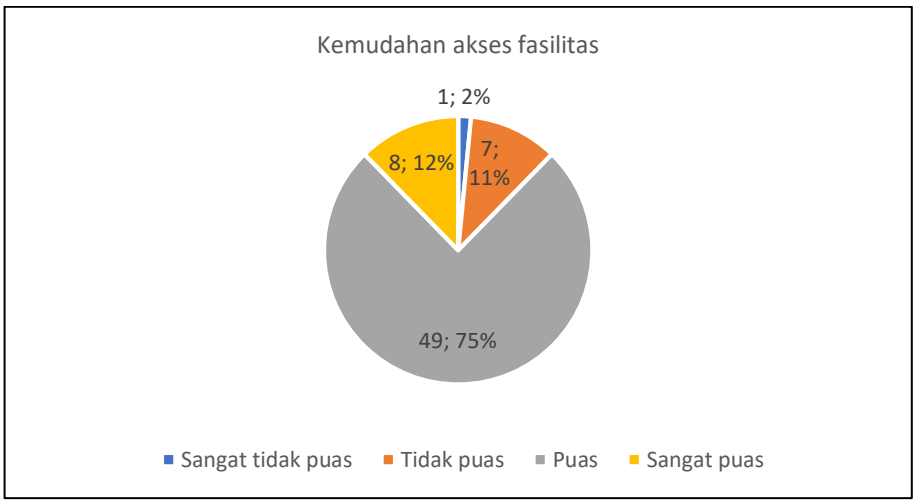


Gambar 53. Diagram ketersediaan dokumen laporan kinerja tahunan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 7 orang atau 11% tidak puas, 47 orang atau 72% puas, dan 11 orang atau 17% sangat puas dengan adanya ketersediaan dokumen laporan kinerja tahunan atau laporan kegiatan pelaksanaan program sesuai fungsi organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

49. Kemudahan akses fasilitas dan sumber daya yang adil bagi warga kampus

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap kemudahan akses fasilitas dan sumber daya yang adil bagi warga kampus diperoleh hasil sebagai berikut.

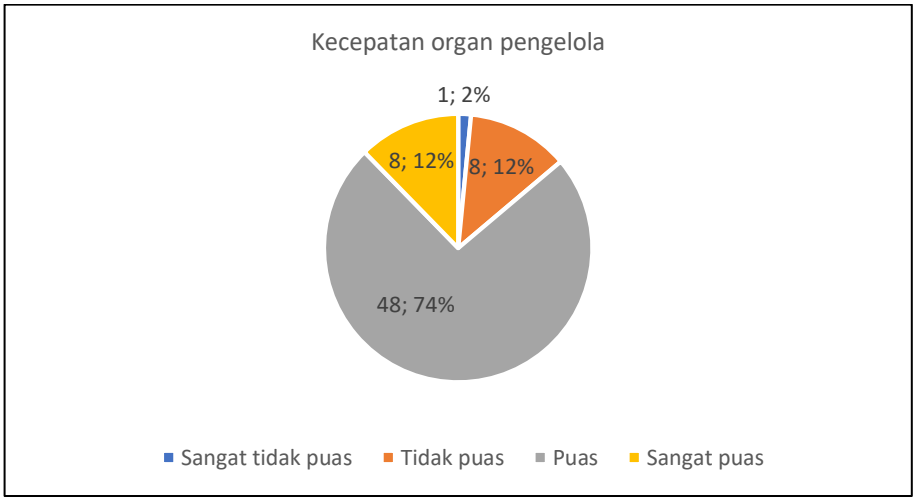


Gambar 54. Diagram kemudahan akses fasilitas

Gambar diagram di atas menunjukkan 1 orang atau 2% sangat tidak puas, 7 orang atau 11% tidak puas, 49 orang atau 75% puas, 8 orang atau 12% sangat puas dengan kemudahan akses fasilitas dan sumber daya yang adil bagi warga kampus. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

50. Kecepatan organ pengelola dalam menanggapi kebutuhan dan keluhan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap kecepatan organ pengelola dalam menanggapi kebutuhan dan keluhan diperoleh hasil sebagai berikut.

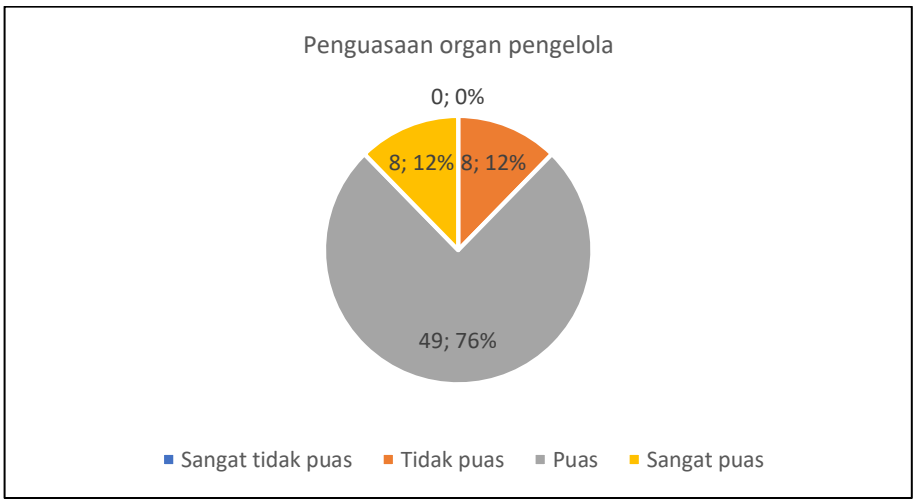


Gambar 55. Diagram kecepatan organ pengelola

Gambar diagram di atas menunjukkan sebanyak 1 orang atau 2% sangat tidak puas, 8 orang atau 12% tidak puas, 48 orang atau 74% puas, dan 8 orang atau 12% sangat puas dengan kecepatan organ pengelola dalam menanggapi kebutuhan dan keluhan. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

51. Penguasaan organ pengelola terhadap tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhada penguasaan organ pengelola terhadap tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab diperoleh hasil sebagai berikut.



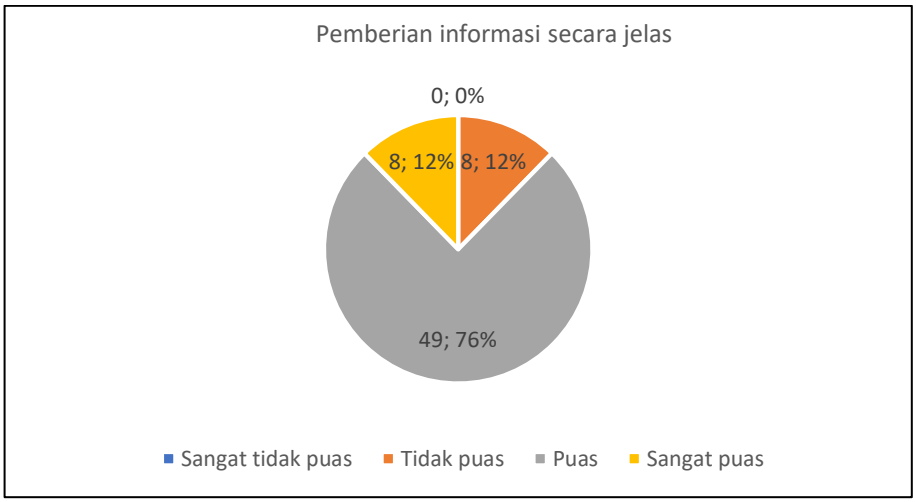
Gambar 56. Diagram penguasaan organ pengelola

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 8 orang atau 12% tidak puas, 49 orang atau 76% puas, dan 8 orang atau 12% sangat puas dengan penguasaan organ

pengelola terhadap tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

52. Pemberian informasi secara jelas oleh organ pengelola

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap pemberian informasi secara jelas oleh organ pengelola diperoleh hasil sebagai berikut.

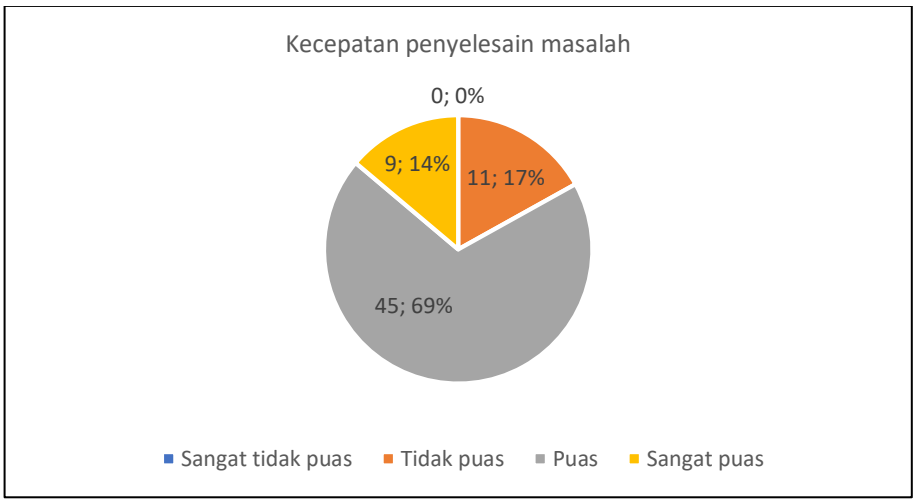


Gambar 57. Diagram pemberian informasi jelas

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 8 orang atau 76% tidak puas, 49 orang atau 76% puas, 8 orang atau 12% sangat puas dengan pemberian informasi secara jelas oleh organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

53. Kecepatan penyelesaian masalah oleh organ pengelola

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap kecepatan penyelesaian masalah oleh organ pengelola diperoleh hasil sebagai berikut.

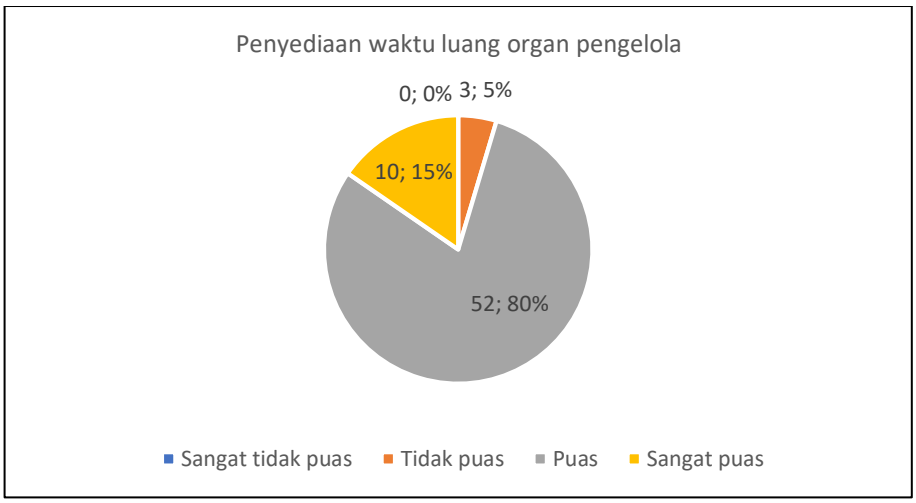


Gambar 58. Diagram kecepatan penyelesain masalah

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 11 orang atau 17% tidak puas, 45 orang atau 69% puas, 9 orang atau 14% sangat puas dengan kecepatan penyelesaian masalah oleh organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

54. Penyediaan waktu luang organ pengelola dalam memberikan layanan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal penyediaan waktu luang organ pengelola dalam memberikan layanan diperoleh hasil sebagai berikut.

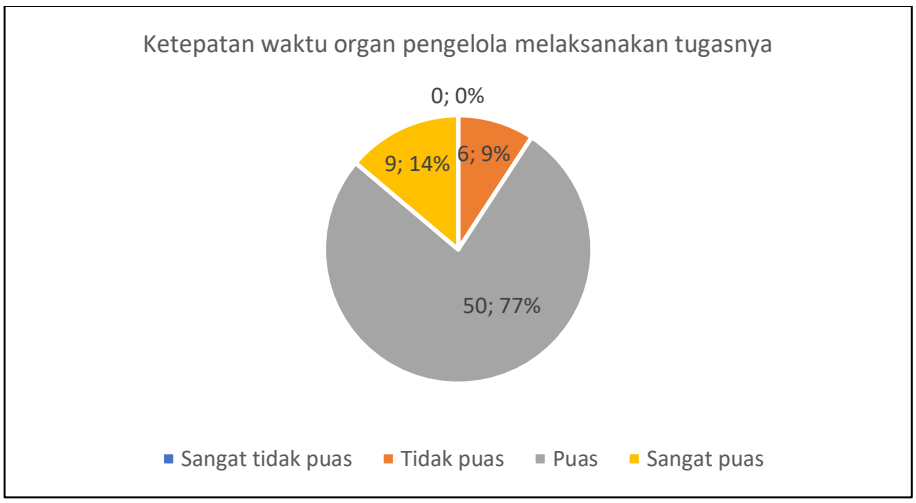


Gambar 59. Diagram penyediaan waktu layanan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 3 orang atau 5% tidak puas, 52 orang atau 80% puas, dan 10 orang atau 15% sangat puas dengan penyediaan waktu luang organ pengelola dalam memberikan layanan. Sehingga dengan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

55. Ketepatan waktu organ pengelola dalam melaksanakan tugasnya

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal ketepatan waktu organ pengelola dalam melaksanakan tugasnya diperoleh hasil sebagai berikut.

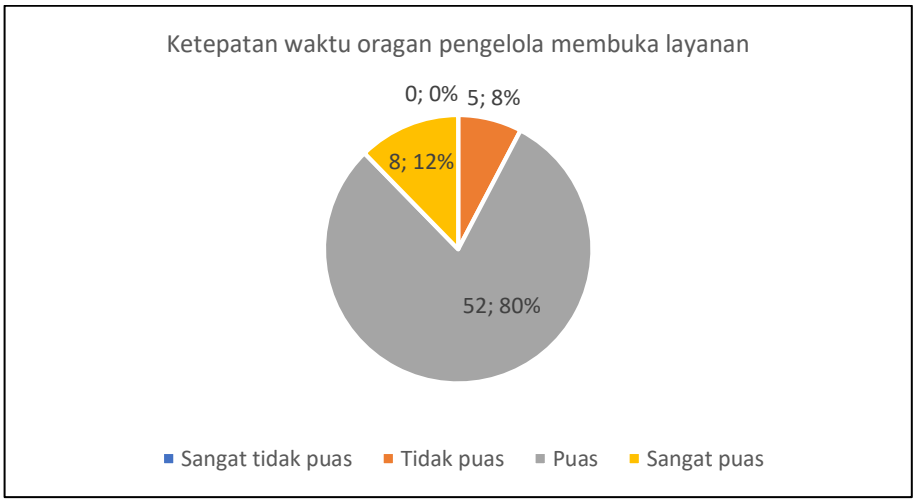


Gambar 60. Diagram ketepatan waktu organ pengelola melaksanakan tugasnya

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 6 orang atau 9% tidak puas, 50 orang atau 77% puas, dan 9 orang atau 14% sangat puas dengan ketepatan waktu organ pengelola dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

56. Ketepatan waktu organ pengelola dalam membuka layanan sesuai tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal ketepatan waktu organ pengelola dalam membuka layanan sesuai tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya diperoleh hasil sebagai berikut.

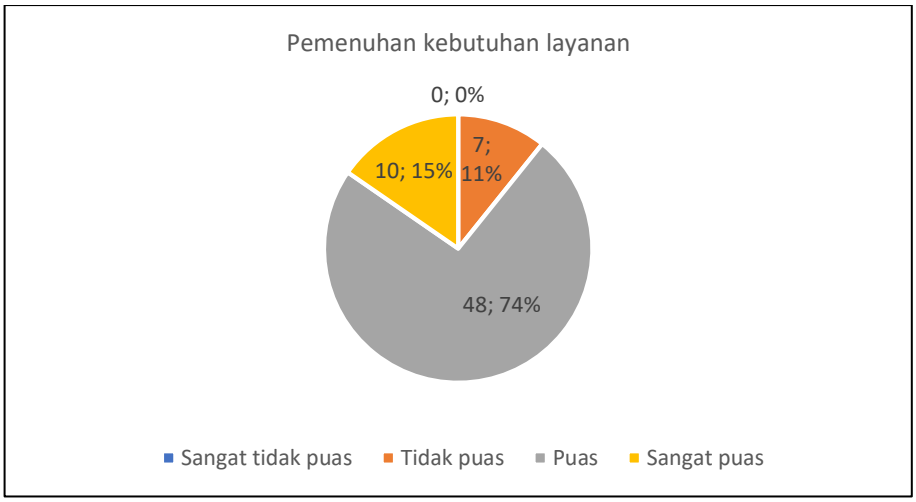


Gambar 61. Diagram ketepatan waktu organ pengelola membuka layanan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 5 orang atau 8% tidak puas, 52 orang atau 80% puas, dan 8 orang atau 12% sangat puas dengan ketepatan waktu organ pengelola dalam membuka layanan sesuai tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

57. Pemenuhan kebutuhan layanan oleh organ pengelola

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pemenuhan kebutuhan layanan oleh organ pengelola diperoleh hasil sebagai berikut.

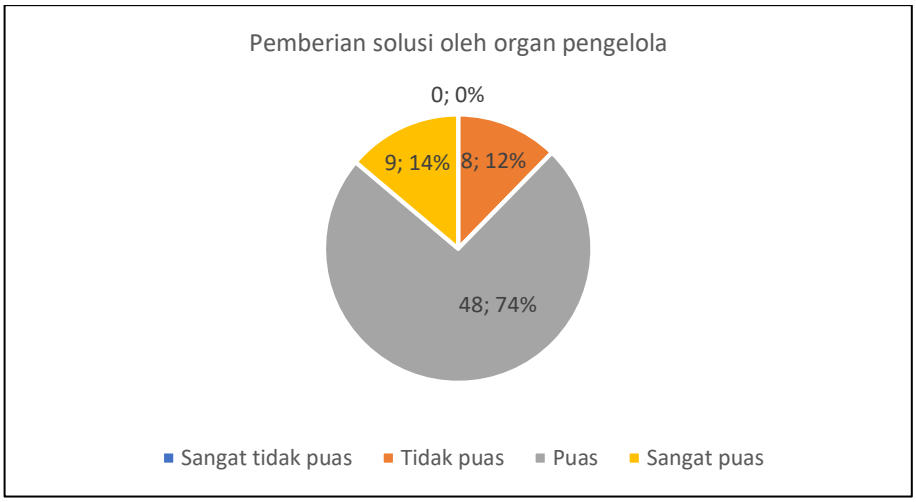


Gambar 62. Diagram pemenenuhan kebutuhan layanan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 7 orang atau 11% tidak puas, 48 orang atau 74% puas, dan 10 orang atau 15% sangat puas dengan pemenuhan kebutuhan layanan oleh organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

58. Pemberian solusi oleh organ pengelola jika layanan tidak dapat dipenuhi

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pemberian solusi oleh organ pengelola jika layanan tidak dapat dipenuhi diperoleh hasil sebagai berikut.

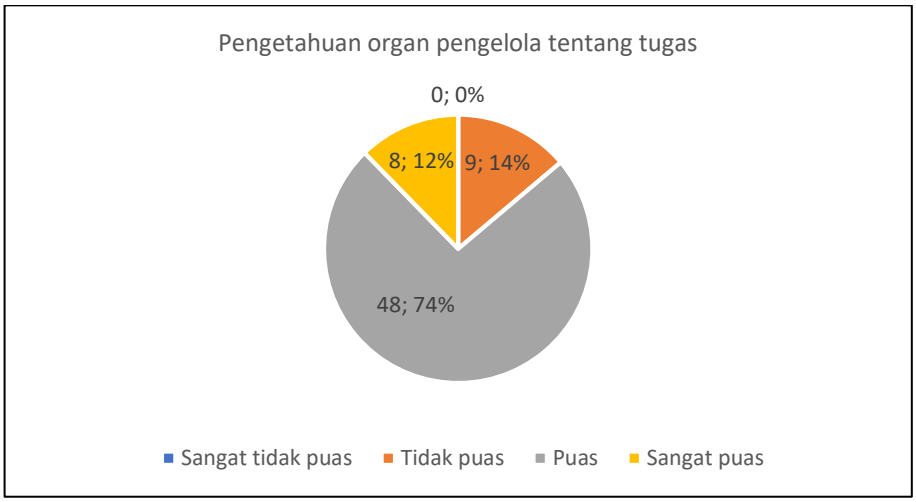


Gambar 63. Diagram pemberian solusi

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 8 orang atau 12% tidak puas, 48 orang atau 74% puas, dan 9 orang atau 14% sangat puas dengan pemberian solusi oleh organ pengelola jika layanan tidak dapat dipenuhi. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

59. Pengetahuan organ pengelola tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pengetahuan organ pengelola tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya hasil sebagai berikut.

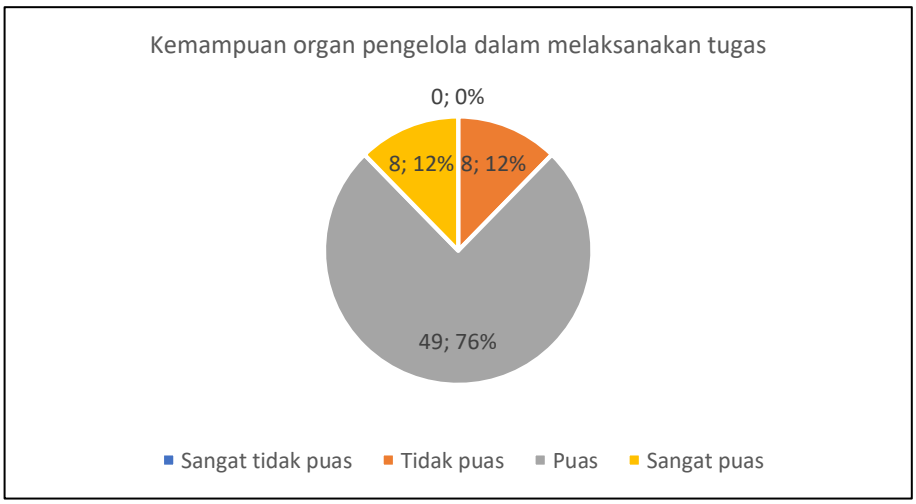


Gambar 64. Diagram pengetahuan tentang tugas

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 9 orang atau 14% tidak puas, 48 orang atau 74% puas, dan 8 orang atau 12% sangat puas dengan pengetahuan organ pengelola tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

60. Kemampuan organ pengelola dalam melaksanakan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal kemampuan organ pengelola dalam melaksanakan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya hasil sebagai berikut.



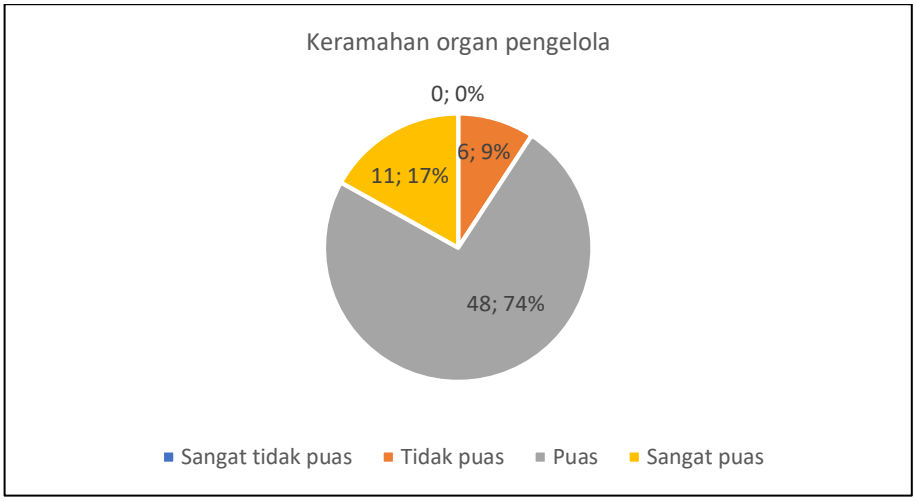
Gambar 65. Diagram kemampuan melaksanakan tugas

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 8 orang atau 12% tidak puas, 49 orang atau 76% puas, dan 8 orang atau 12% sangat puas dengan kemampuan organ

pengelola dalam melaksanakan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

61. Keramahan organ pengelola

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal keramahan organ pengelola hasil sebagai berikut.

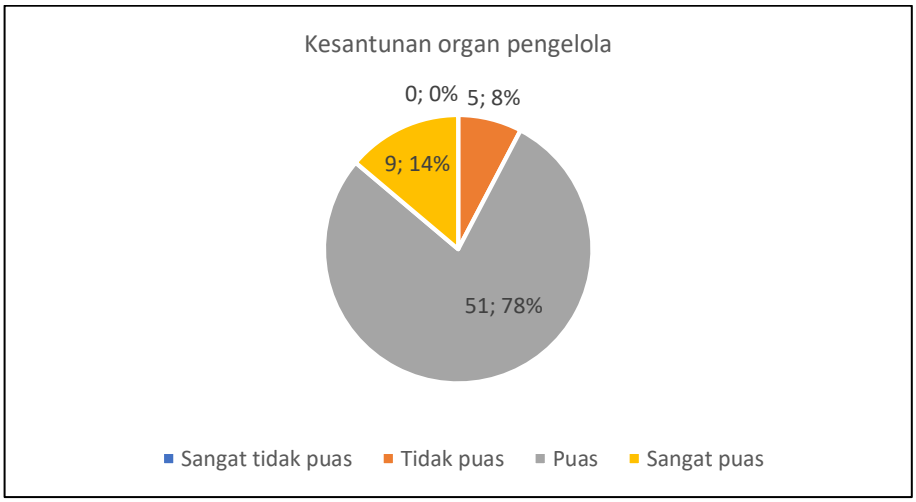


Gambar 66. Diagram keramahan organ pengelola

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 6 orang atau 9% tidak puas, 48 orang atau 74% puas, dan 11 orang atau 17% sangat puas dengan keramahan organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

62. Kesantunan organ pengelola

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal kesantunan organ pengelola hasil sebagai berikut.



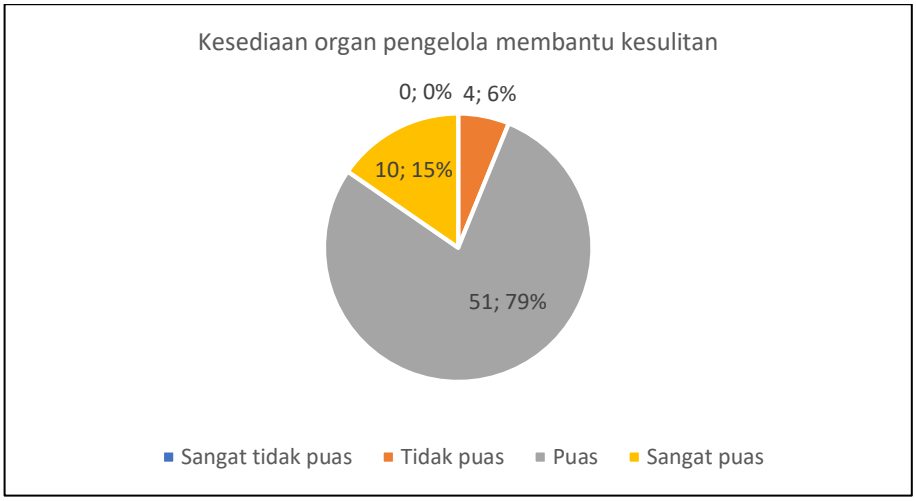
Gambar 67. Diagram kesantunan organ pengelola

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 5 orang atau 8% tidak puas, 51 orang atau 78% puas, dan 9 orang atau 14% sangat puas dengan kesantunan organ

pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

63. Kesediaan organ pengelola untuk membantu kesulitan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal kesediaan organ pengelola untuk membantu kesulitan hasil sebagai berikut.

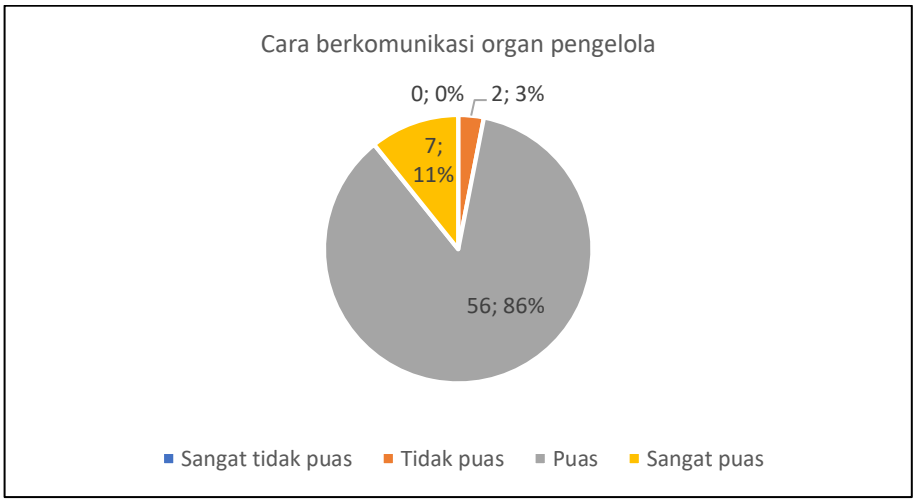


Gambar 68. Diagram kesediaan organ pengelola membantu kesulitan

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 4 orang atau 6% tidak puas, 51 orang atau 79% puas, dan 10 orang atau 15% sangat puas dengan kesediaan organ pengelola untuk membantu kesulitan. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

64. Cara berkomunikasi organ pengelola

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam hal cara berkomunikasi organ pengelola hasil sebagai berikut.



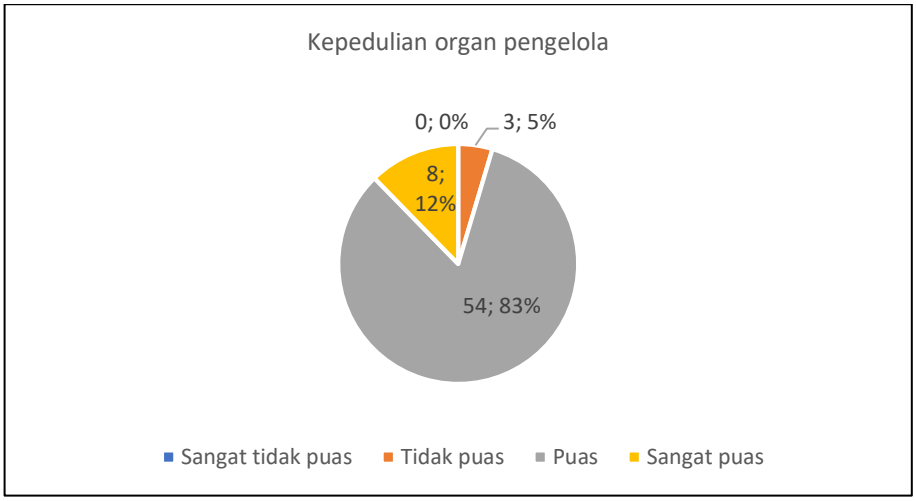
Gambar 69. Diagram cara berkomunikasi organ pengelola

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 2 orang atau 3% tidak puas, 56 orang atau 86% puas, dan 7 orang atau 11% sangat puas dengan cara berkomunikasi organ

pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

65. Kepedulian organ pengelola

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan terhadap kepedulian organ pengelola adalah sebagai berikut.



Gambar 70. Diagram kepedulian organ pengelola

Gambar diagram di atas menunjukkan 0% sangat tidak puas, 3 orang atau 5% tidak puas, 54 orang atau 83% puas, dan 8 orang atau 12% sangat puas dengan kepedulian organ pengelola. Sehingga dengan memperhatikan tendensi sentral modus dalam komponen ini mencapai kategori puas.

BAB IV
PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan tata pamong, tata kelola dan kerja sama di STABN sriwijaya dapat disimpulkan bahwa pengelolaan tata pamong, tata kelola dan kerja sama sudah cukup baik pada indeks kepuasan 75%. Sedangkan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kategori Sangat tidak puas 1%, Tidak puas 6%, Puas 53%, dan Sangat puas 40%. Secara keseluruhan dosen dan tenaga kependidikan sudah puas dan sangat puas dengan pengelolaan tata pamong, tata kelola dan kerja sama. Meskipun demikian masih ada sebagian ketidakpuasan terhadap beberapa aspek layanan, sehingga perlu ada perhatian di aspek tersebut. Berdasarkan hasil analisis IPA ada beberapa komponen yang harus diperbaiki pengelolaannya yaitu: 1) Sosialisasi peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja; 2) Kesesuaian antara kode etik dengan pelaksanaan; 3) Sosialisasi peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus; 4) Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan keuangan; 5) Kemudahan akses terhadap kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan; 6) Sosialisasi kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan; 7) Sosialisasi kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan; 8) Kecepatan penyelesaian masalah oleh organ pengelola.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penilaian dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan jawaban untuk perbaikan sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama di STABN Sriwijaya dapat dirangkum beberapa saran sebagai berikut:

1. Yang harus dipertahankan dari sistem penataan organ pengelola, pengelolaan kampus, dan kerja sama:
   a. Pengelolaan kampus yang transparan dan partisipatif, kerja sama yang strategis dan berkelanjutan.
   b. Yang perlu dipertahankan adalah struktur organisasi yang jelas, sistem pengelolaan yang transparan dan berbasis rencana strategis, serta pola kerja sama yang relevan dan berkelanjutan. Hal ini mendukung stabilitas, akuntabilitas, dan penguatan mutu tridharma perguruan tinggi.
   c. Ketersediaan dokumen laporan kinerja tahunan atau laporan kegiatan pelaksanaan program sesuai fungsi organ pengelola.
   d. Keberadaan peraturan sistem tata pamong pada media publikasi.
   e. Yang perlu dipertahankan dari sistem penataan organ pengelola, pengelolaan kampus, dan kerja sama adalah struktur organisasi yang jelas dan tidak tumpang tindih, sehingga setiap bagian tahu tugas dan tanggung jawabnya. Lingkungan kampus yang ramah,

bersih, dan mendukung semua pihak perlu dijaga agar mahasiswa dosen dan pegawai merasa nyaman berada dilingkungan kampus.

f. Sistem penataan organ pengelola, pengelolaan kampus, dan kerja sama yang telah berjalan efektif perlu dipertahankan untuk mendukung keberlanjutan pengembangan institusi.

2. Yang harus diperbaiki dari sistem penataan organ pengelola, pengelolaan kampus, dan kerja sama:
   a. Koordinasi dan sinergi antar organ pengelola, manajemen pengelolaan kampus yang adaptif dan responsif.
   b. Yang perlu diperbaiki adalah optimalisasi peran antarorgan agar lebih sinergis, penyederhanaan birokrasi dalam pengelolaan, serta perluasan dan evaluasi berkala terhadap kerja sama agar lebih berdampak dan berkelanjutan.
   c. Perlu pembagian tugas dan fungsi pengelola di level Prodi beserta peran dalam kerjasama sesuai kewenangannya.
   d. Peremajaan struktur dengan membuka ruang regenerasi dan promosi berbasis kompetensi, bukan senioritas semata serta Manajemen aset dan fasilitas kampus, seperti pemeliharaan sarana-prasarana yang belum optimal.

3. Yang harus ditingkatkan dari sistem penataan organ pengelola, pengelolaan kampus, dan kerja sama:
   a. Adanya proses terpadu dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian sistem.
   b. Yang perlu ditingkatkan adalah koordinasi lintas unit, kapasitas manajerial organ pengelola, pemanfaatan teknologi dalam tata kelola, serta kualitas dan jangkauan kerja sama strategis untuk mendukung pengembangan institusi secara berkelanjutan.
   c. Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan
   d. Sosialisasi kebijakan, kerja sama, tata kelola tridharma merujuk standar nasional pendidikan tinggi.
   e. Yang perlu ditingkatkan dari sistem penataan organ pengelola adalah koordinasi dan kejelasan tugas antar bagian, pengelolaan kampus yang terdigitalisasi juga perlu menjadi perhatian penting, agar tidak semakin tertinggal.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan Terhadap Sistem Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

KUESIONER KEPUASAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TERHADAP SISTEM TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA STABN SRIWIJAYA TANGERANG BANTEN

PETUNJUK

Petunjuk umum

Kuesioner ini diedarkan dalam rangka untuk mengetahui kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem tata pamong atau penataan organ pengelola, tata kelola, dan kerja sama STABN Sriwijaya Tangerang Banten.

Definisi Konsep

Tata pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

Peraturan dalam sistem organisasi dan tata kerja dapat berupa Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja serta Peraturan Menteri tentang Statuta.

Organ pengelola terdiri dari pimpinan, senat, satuan pengawasan, dewan pertimbangan, bagian, subbagian, pusat, unit, program studi, pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung.

Tata kelola berkenaan dengan pengelolaan perguruan tinggi mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan disertai dengan adanya dokumen pengelolaan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerja sama.

Kerja sama merupakan pengembangan jejaring dan kemitraan yang dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan strategis STABN Sriwijaya.

Petunjuk khusus

Silakan memberi skor pada kolom skor untuk tiap pernyataan yang ada di bawah ini sesuai dengan yang dirasakan (**DIALAMI**) dan yang diharapkan (**HARAPAN**), dengan cara memberikan tanda centang (√) atau memilik pada masing-masing kolom **HARAPAN** dan **DIALAMI** dengan kriteria:

1 : Sangat Tidak Baik
2 : Tidak Baik
3 : Baik
4 : Sangat Baik

Pendapat Saudara akan digunakan untuk **penelitian yang sifatnya prediktif** dan tidak memengaruhi objektivitas penilaian.

Identitas Responden	
Nama *(boleh disamarkan)*	
Jabatan	• Dosen • Tenaga Kependidikan
Status	• PNS • CPNS • PPPK • PPNPN
Unit kerja	• Subbagian • Pusat/unit (diisi oleh tenaga kependidikan) • Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha • Prodi S2 Pendidikan Keagamaan Buddha • Prodi Pendidikan Profesi Guru Keagamaan • Prodi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha • Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar • Prodi Kepenyuluhan Buddha • Prodi Ilmu Komunikasi Buddha • Prodi Bisnis dan Manajemen Buddha

DIALAMI				**NO. BTR**	**PERNYATAAN**	**HARAPAN**			
❶	❷	❸	❹			❶	❷	❸	❹
Tangibles (penampilan fasilitas, peralatan, personal, dan media)									
■	■	■	■	1.	Ketersediaan peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja	■	■	■	■
■	■	■	■	2.	Kejelasan peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja	■	■	■	■
■	■	■	■	3.	Sosialisasi peraturan tentang sistem organisasi dan tata kerja	■	■	■	■
■	■	■	■	4.	Ketersediaan peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola (Ketua; Wakil Ketua; Jurusan; Pascasarjana; Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan; Pusat; dan Unit Pelaksana Teknis)	■	■	■	■
■	■	■	■	5.	Kejelasan peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola	■	■	■	■
■	■	■	■	6.	Sosialisasi peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola	■	■	■	■
■	■	■	■	7.	Kesesuaian antara peraturan tentang sistem pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola dengan pelaksanaan	■	■	■	■
■	■	■	■	8.	Transparansi dalam pengangkatan dan pemberhentian organ pengelola	■	■	■	■
■	■	■	■	9.	Kecukupan personil pada organ pengelola	■	■	■	■

DIALAMI				NO. BTR	PERNYATAAN	HARAPAN			
❶	❷	❸	❹			❶	❷	❸	❹
■	■	■	■	10.	Ketepatan penempatan personil pada organ pengelola sesuai kemampuan dan keahlian	■	■	■	■
■	■	■	■	11.	Personil pada organ pengelola melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan internal sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mendorong tercapainya visi dan terlaksananya misi	■	■	■	■
■	■	■	■	12.	Personil pada organ pengelola menguasai bidang pekerjaan sesuai dengan posisi/jabatan	■	■	■	■
■	■	■	■	13.	Ketersediaan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola	■	■	■	■
■	■	■	■	14.	Kejelasan kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola	■	■	■	■
■	■	■	■	15.	Sosialisasi kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola	■	■	■	■
■	■	■	■	16.	Kesesuaian antara kebijakan dan peraturan tata kerja tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab organ pengelola dengan pelaksanaan	■	■	■	■
■	■	■	■	17.	Ketersediaan lembaga kode etik	■	■	■	■
■	■	■	■	18.	Keberfungsian lembaga kode etik dalam menegakkan kode etik	■	■	■	■
■	■	■	■	19.	Ketersediaan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	■	■	■	■
■	■	■	■	20.	Sosialisasi kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	■	■	■	■
■	■	■	■	21.	Kejelasan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	■	■	■	■
■	■	■	■	22.	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	■	■	■	■
■	■	■	■	23.	Kesesuaian antara kode etik dengan pelaksanaan	■	■	■	■
■	■	■	■	24.	Ketersediaan peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus	■	■	■	■
■	■	■	■	25.	Sosialisasi peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus	■	■	■	■
■	■	■	■	26.	Kejelasan peraturan tentang sistem penghargaan dan sanksi kepada warga kampus	■	■	■	■
■	■	■	■	27.	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur yang lengkap	■	■	■	■
■	■	■	■	28.	Ketepatan Standar Operasional Prosedur	■	■	■	■

DIALAMI				NO. BTR	PERNYATAAN	HARAPAN			
❶	❷	❸	❹			❶	❷	❸	❹
■	■	■	■	29.	Kesesuaian antara Standar Operasional Prosedur dengan pelaksanaan	■	■	■	■
■	■	■	■	30.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan	■	■	■	■
■	■	■	■	31.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan kemahasiswaan	■	■	■	■
■	■	■	■	32.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan penelitian	■	■	■	■
■	■	■	■	33.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	■	■	■	■
■	■	■	■	34.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan Sumber Daya Manusia	■	■	■	■
■	■	■	■	35.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan keuangan	■	■	■	■
■	■	■	■	36.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sarana dan prasarana	■	■	■	■
■	■	■	■	37.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sistem informasi	■	■	■	■
■	■	■	■	38.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu internal	■	■	■	■
■	■	■	■	39.	Ketersediaan kebijakan atau pedoman pengelolaan kerja sama	■	■	■	■
■	■	■	■	40.	Ketersediaan mitra kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	■	■	■	■
■	■	■	■	41.	Ketersediaan dokumen rencana strategis (renstra)	■	■	■	■
■	■	■	■	42.	Ketersediaan dokumen atau bukti pelaksanaan benchmarking dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional	■	■	■	■
■	■	■	■	43.	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu internal	■	■	■	■
■	■	■	■	44.	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan	■	■	■	■
■	■	■	■	45.	Kemudahan akses terhadap kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan	■	■	■	■
■	■	■	■	46.	Sosialisasi kebijakan, pedoman pengelolaan, dan keputusan	■	■	■	■
■	■	■	■	47.	Adanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi organ pengelola	■	■	■	■
■	■	■	■	48.	Ketersediaan dokumen laporan kinerja tahunan atau laporan kegiatan pelaksanaan program sesuai fungsi organ pengelola	■	■	■	■

DIALAMI				NO. BTR	PERNYATAAN	HARAPAN			
❶	❷	❸	❹			❶	❷	❸	❹
■	■	■	■	49.	Kemudahan akses fasilitas dan sumber daya yang adil bagi warga kampus	■	■	■	■
***Responsiveness* (daya tanggap, menguasai tugas, informatif)**									
■	■	■	■	50.	Kecepatan organ pengelola dalam menanggapi kebutuhan dan keluhan	■	■	■	■
■	■	■	■	51.	Penguasaan organ pengelola terhadap tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab	■	■	■	■
■	■	■	■	52.	Pemberian informasi secara jelas oleh organ pengelola	■	■	■	■
***Reliable* (cepat dan tepat, terpercaya, handal)**									
■	■	■	■	53.	Kecepatan penyelesaian masalah oleh organ pengelola	■	■	■	■
■	■	■	■	54.	Penyediaan waktu luang organ pengelola dalam memberikan layanan	■	■	■	■
■	■	■	■	55.	Ketepatan waktu organ pengelola dalam melaksanakan tugasnya	■	■	■	■
■	■	■	■	56.	Ketepatan waktu organ pengelola dalam membuka layanan sesuai tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya	■	■	■	■
***Assurance* (memenuhi kebutuhan, bertanggung jawab, memiliki pengetahuan, kompetensi, kesopanan)**									
■	■	■	■	57.	Pemenuhan kebutuhan layanan oleh organ pengelola	■	■	■	■
■	■	■	■	58.	Pemberian solusi oleh organ pengelola jika layanan tidak dapat dipenuhi	■	■	■	■
■	■	■	■	59.	Pengetahuan organ pengelola tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya	■	■	■	■
■	■	■	■	60.	Kemampuan organ pengelola dalam melaksanakan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya	■	■	■	■
■	■	■	■	61.	Keramahan organ pengelola	■	■	■	■
				62.	Kesantunan organ pengelola				
***Empathy* (perhatian, berkomunikasi baik, peduli, memahami)**									
■	■	■	■	63.	Kesediaan organ pengelola untuk membantu kesulitan	■	■	■	■
■	■	■	■	64.	Cara berkomunikasi organ pengelola	■	■	■	■
■	■	■	■	65.	Kepedulian organ pengelola	■	■	■	■

Tuliskan saran Anda!

1. Apa yang harus dipertahankan dari sistem penataan organ pengelola, pengelolaan kampus, dan kerja sama?_____
   _____
   _____
2. Apa yang harus diperbaiki dari sistem penataan organ pengelola, pengelolaan kampus, dan kerja sama?
   _____
   _____
   _____
3. Apa yang harus ditingkatkan dari sistem penataan organ pengelola, pengelolaan kampus, dan kerja sama?
   _____
   _____
   _____

=terima kasih=

Lampiran 2. Tabulasi Data Dialami dan Data Harapan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Nomor	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29
1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2
4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
5	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
9	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
14	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3
15	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2
17	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
18	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
22	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3
25	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
26	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
28	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
29	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2
33	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
34	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
35	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
36	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3

37	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
38	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	
39	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
40	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	
42	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	
43	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
44	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	
45	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
46	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
49	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
50	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
51	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
52	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
54	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	
55	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
57	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
58	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	
59	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
60	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	4	
61	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
62	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
63	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	
65	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	
Rerata	3,03	3,68	3,00	3,71	2,86	3,66	3,03	3,60	2,98	3,57	2,86	3,57	2,95	3,62	2,89	3,57	2,74	3,54	2,88	3,62	3,08	3,66	2,95	3,62	3,02	3,65	2,97	3,60	2,86	

Nomor	B30	B31	B32	B33	B34	B35	B36	B37	B38	B39	B40	B41	B42	B43	B44	B45	B46	B47	B48	B49	B50	B51	B52	B53	B54	B55	B56	B57	B58
1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
5	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
9	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4
10	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
11	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
13	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
15	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
16	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
18	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
22	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3
26	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
27	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4
28	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	1	4	3	4	1	4	1	4	1	4	3	4	3	3	3	4
33	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
34	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
35	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
36	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4
37	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
38	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4
39	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
40	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
41	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
42	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
43	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4
44	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3

45	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
46	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
50	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
51	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
52	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
53	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
54	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
55	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
56	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	
57	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
58	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	
60	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	
61	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
62	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
63	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
64	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	
65	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4	
Rerata	3,60	2,94	3,60	2,91	3,62	2,83	3,60	3,05	3,65	2,86	3,60	2,91	3,60	2,85	3,62	2,85	3,60	2,83	3,66	2,82	3,63	2,75	3,65	2,85	3,62	2,94	3,60	2,86	3,57	

Nomor	B59	B60	B61	B62	B63	B64	B65	B66	B67	B68	B69	B70	B71	B72	B73	B74	B75	B76	B77	B78	B79	B80	B81	B82	B83	B84	B85	B86	B87	B88
1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
5	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
9	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
10	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3

15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
18	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
22	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
25	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
26	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
27	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
28	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	3	4	4	3	4
33	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
34	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
35	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
36	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
37	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
38	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
39	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4
40	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
41	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
43	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
44	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
45	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4
46	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
51	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
52	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4

53	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
54	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
55	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
56	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
58	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
61	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
62	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
63	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
65	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4
Rerata	2,95	3,60	3,03	3,65	3,15	3,63	3,11	3,63	3,02	3,65	3,09	3,66	2,97	3,65	2,94	3,63	3,18	3,65	3,05	3,63	3,11	3,65	3,12	3,68	2,94	3,62	3,18	3,66	3,08	3,62

Nomor	B89	B91	B92	B93	B94	B95	B96	B97	B98	B99	B100	B101	B102	B103	B104	B105	B106	B107	B108	B109	B110	B111	B112	B113	B114	B115	B116	B117
1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
9	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
10	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
13	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3
17	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
18	3	4	2	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
22	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4

23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
25	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
27	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
28	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	2	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
34	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
35	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4
36	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
37	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
38	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
39	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4
40	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
41	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
43	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
45	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4
46	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
51	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
52	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
53	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
54	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
55	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
56	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
57	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
58	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
60	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1

61	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
62	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
63	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
64	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
65	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4
Rerata	3,00	3,66	2,92	3,65	2,95	3,66	3,06	3,68	2,98	3,66	2,97	3,65	3,00	3,68	3,00	3,66	2,97	3,65	3,11	3,66	3,05	3,68	3,05	3,65	3,05	3,66	3,02	3,65

Nomor	B118	B119	B120	B121	B122	B123	B124	B125	B126	B127	B128	B129	B130	Total
1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	455
2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	419
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	347
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	351
5	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	372
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	385
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	390
8	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	455
9	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	451
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	470
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	409
12	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	375
13	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	448
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	402
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	496
16	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	373
17	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	460
18	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	448
19	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	480
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	390
21	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	455
22	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	428
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	520
24	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	469
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	355
26	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	342
27	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	458
28	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	455
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	392

30	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	423
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	390
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	440
33	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	463
34	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	455
35	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	447
36	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	451
37	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	454
38	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	449
39	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	379
40	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	455
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	485
42	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	464
43	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	452
44	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	440
45	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	446
46	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	455
47	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	390
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	390
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	398
50	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	455
51	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	455
52	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	463
53	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	474
54	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	444
55	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	447
56	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	433
57	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	481
58	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	418
59	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	489
60	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	327
61	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	431
62	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	450
63	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	465
64	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	353
65	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	393
Rerata	3,65	3,00	3,65	3,08	3,65	3,06	3,65	3,09	3,69	3,08	3,68	3,08	3,69	